

**KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN
UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN
TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Program Sarjana (S-1)

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah



Disusun Oleh:

MUHAMMAD NURUL HUDA FIRMAN SYAH

1901056066

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka km. 2 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. 024 7601291 Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Nurul Huda Firman Syah
NIM : 1901056066
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah
Judul : **KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI
DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA
PERGURUAN TINGGI**

Dengan ini kami telah menyetujui naskah tersebut, dan oleh karenanya mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Juni 2023
Pembimbing,

Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos.I.,M.Si.
NIP.1982030220071020013

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nurul Huda Firman Syah

NIM : 1901056066

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Telah menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi** sebagai tugas akhir pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang guna mendapatkan gelar sarjana (S1) Sarjana Ekonomi (S.E).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini merupakan hasil dari kerja keras saya sendiri dengan menerapkan buku panduan skripsi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, bantuan dan arahan dari Dosen Wali Studi yang sekaligus menjadi pembimbing pembimbing akademik, serta informasi dari informan penelitian dan tidak terdapat penelitian orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lainnya.

Semarang, 12 Juni 2023



Muhammad Nurul Huda Firman Syah
1901056066

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat, hidayat, serta pertolongannya-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW. Setelah melalui perjuangan panjang, Alhamdulillah dalam kesempatan yang baik ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI”**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang. Peneliti menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah.
4. Ibu Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos,I, M.S.I., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, Wali Studi dan sekaligus menjadi pembimbing untuk mengarahkan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah mengarahkan, memberikan ilmu, dan mendidik selama menempuh studi pada program S1 di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Segenap staff yang ada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, atas segala ilmu yang telah dicurahkan serta pelayanan yang baik hingga saat ini.

7. Segenap staff Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik.
8. Seluruh alumni jurusan Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan informasi untuk penelitian ini sehingga dapat terselesaikan.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Karyadi dan Ibu Zubaidah serta Keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, bimbingan, kasih dan sayang serta dukungan moril maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan MHU Angkatan 2019 terkhususnya kelas B yang saling menguatkan satu sama lain untuk melewati semester akhir.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya penulis membuka diri termasuk segala bentuk kritik dan saran guna untuk perbaikan karya tulis ini. Walaupun ada kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Juni 2023
Penulis,



Muhammad Nurul Huda Firman Syah
1901056066

PERSEMBAHAN

Maha suci Allah yang telah memberikan segala nikmat, rahmat dan seluruh kuasa-Nya kepada seluruh alam, hanya kepada-Mu sesungguhnya kami memohon dan berharap. Berikanlah petunjuk di setiap langkah perbuatan hamba sehingga atas izinmu hamba dapat berikhtiar menjadi hamba yang baik dan tergolong ummat baginda Nabi Muhammad SAW.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk: Prodi Manajemen Haji dan Umrah UIN Walisongo Semarang dan kedua orang tua tercinta Bapak Karyadi dan Ibu Zubaidah yang senantiasa selalu berdo'a di setiap sujudnya dan selalu memberikan dukungan untuk meraih kesuksesan.

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan”

(Q.S. Ar-Rahman: 60)

ABSTRAK

Muhammad Nurul Huda Firman Syah (1901056066), Judul Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Studi ini hadir untuk mengetahui keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa dan bagaimana keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif bersifat deskriptif, jenis *Field Research* dengan menggunakan pendekatan psikologi. Sumber data primer berasal dari seluruh alumni prodi MHU Angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 58 alumni. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui jurnal, website MHU dan dokumen dokumen prodi Manajemen Haji dan Umrah serta sumber lainnya yang berkaitan dengan keterlibatan alumni prodi MHU. Penulis dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dengan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Setelah data diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil wawancara terhadap 58 alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah, ada 26 (duapuluh enam) atau 44,8% alumni yang sudah terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil wawancara, keterlibatan tersebut antara lain: Pertama, terlibat dalam bidang pendidikan dan pengajaran berupa menjadi narasumber pada acara *Training of Fasilitator*, menjadi narasumber pada pelatihan manasik, menjadi pemateri pada seminar MHU, menjadi moderator pada kegiatan HMJ MHU, menjadi pemateri pada kegiatan maan najah makrab MHU 2022, terlibat pada kegiatan workshop penyusunan kurikulum jurusan MHU 2022, dan terlibat dalam menyumbangkan buku untuk perpustakaan jurusan MHU. Kedua, terlibat pada bidang penelitian dan pengembangan berupa alumni Prodi MHU dilibatkan untuk membantu salah satu dosen yang berkaitan dengan pengembangan keaktifan mahasiswa MHU pada saat mengikuti mata kuliah. Alumni MHU terlihat kurang berkontribusi dalam kegiatan penelitian yang dilatarbelakangi oleh faktor fokusnya pada dunia kerja, fokus melanjutkan pendidikan, tidak ada yang mengajak untuk melakukan riset penelitian, dan belum ada kesadaran untuk memulai riset penelitian secara mandiri. Ketiga, terlibat dalam bidang pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan donasi dana untuk ikut menyukseskan kegiatan bakti sosial di Yayasan Harapan Semarang yang di selenggarakan oleh pengurus HMJ MHU. Kebanyakan alumni prodi MHU yang pernah terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu alumni yang terdorong oleh *track record* sewaktu masih menjadi mahasiswa, alumni tersebut aktif dalam akademik dikampus dan juga non-akademik seperti ikut organisasi baik di internal kampus maupun eksternal kampus sehingga motivasi keinginan untuk berkontribusi sangat tinggi.

Kata Kunci: Keterlibatan Alumni, Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR ISI

KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II.....	23
KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI.....	23
A. Keterlibatan Alumni.....	23
B. Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	30
BAB III	34
KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI.....	34
A. Gambaran Umum Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah	34
B. BENTUK KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI	39
BAB IV	56

ANALISIS KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH.....	56
A. Analisis Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	56
B. Analisis Bentuk Keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	58
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alumni merupakan bagian penting yang ada pada suatu lembaga pendidikan yang dicetak, hal ini juga sangat menentukan suatu eksistensi dan kualitas lembaga itu sendiri. Pada lembaga pendidikan yang sering kali mencari tau mengenai keberadaan alumninya adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi sangat bergantung pada alumni, karena alumni dapat memberikan umpan balik mengenai perkembangan perguruan tinggi itu sendiri melalui tanggapan masyarakat sosial mengenai eksistensi alumni di tengah-tengah masyarakat, terlebih lagi pada dunia kerja. Oleh karena itu harus di paparkan beberapa hal yang berhubungan dengan alumni.¹

Salah satu elemen penting dalam pengelolaan pendidikan yang berkualitas adalah menjaga hubungan dengan alumni yang erat dan terbangun berkesinambungan. Karena ide dan pemikiran dari alumni yang merupakan masukan penting bagi lembaga pendidikan atau almamater dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusannya, sehingga memiliki wawasan tidak hanya keilmuan saja tetapi juga wawasan pekerjaan khususnya pekerjaan yang berkaitan dengan fokus utama dalam pembelajaran. Selain partisipasi dalam bidang pendidikan, lowongan kerja, informasi keilmuan dan alumni juga menjadi media evaluasi dan tolok ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan atau perguruan tinggi.²

Alumni memiliki peran sangat penting bagi perguruan tinggi, antara lain: sebagai katalisator, kontributor, *iron stok*, *public opinion*, dan *mover networking*.³ Katalisator merupakan sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan dan menimbulkan kejadian baru, atau mempercepat suatu

¹ Amir Hamzah, "Kontribusi Alumni PGMI FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Upaya Membangun Pendidikan di Perbatasan Sumatera Selatan," Jurnal ilmiah Pgmi, Vol. 4 No. 2 (2018) hlm.199.

² Said Hasan Basri, "Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah", Jurnal Dakwah, Vol. 11 No. 1 (2011), hlm. 137.

³ Kholilir Rahman, "Menyoal Peran Alumni (Analisis Manajemen Pemberdayaan Alumni UIN KHAS Jember)", Jurnal Fenomena, Vol. 20 No. 2 (2018), hlm. 193.

peristiwa.⁴ Dalam konteks peran alumni terhadap kemajuan almamaternya, tentu perubahan cepat yang tidak berimplikasi terhadap perubahan nilai-nilai yang dianut dan dikembangkan oleh almamater yang dahulu ia pernah menimba ilmu pengetahuan. Sebagai katalisator, alumni dapat membangun perannya dalam wujud hubungan emosional yang kuat di masyarakat, seperti: hubungan alumni dengan almamater, hubungan alumni dengan calon mahasiswa, hubungan alumni dengan masyarakat umum, hubungan alumni dengan lembaga lainnya, dan hubungan alumni dengan alumni lainnya.⁵

Kontributor, Peran alumni sebagai kontributor berarti penyumbang, penderma, penyokong (uang dan sebagainya).⁶ Sebagai kontributor, alumni berperan mengabadikan sesuatu terhadap almamaternya, baik berkontribusi materil maupun moril. Kontribusi materil berupa fisik yang dapat dimanfaatkan oleh almamater, seperti donasi uang, bangunan gedung, komputer, buku dan sebagainya. Kontribusi moril berupa pemikiran yang bermanfaat untuk pengembangan almamater, seperti pelatihan, workshop, seminar, bedah buku dan sebagainya.⁷ *Iron Stock*, Peran alumni sebagai *iron stock* adalah peran yang menempatkan alumni sebagai cadangan kader bagi almamater. Ketika almamater memerlukan SDM untuk regenerasi, maka alumni dapat direkrut sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh almamaternya. Alumni akan dimudahkan dalam proses rekrutmen karena telah mengetahui akseptabilitas, kapasitas, kapabilitas, dan kualitas alumni sesuai yang diperukan, bahkan bisa ditingkatkan dan bermanfaat bagi almamater.⁸ *Public Opinion*, Peran alumni sebagai *public opinion* yakni

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), diakses dari: <https://kbbi.web.id/katalisator>, pada 1/28/2023 pukul 21.34.

⁵ Badrut Tamam, “*Sinergitas Peran Alumni*”, diakses dari: <https://www.kompasiana.com/tamam31/sinergitas-peran-alumni>, pada 1/28/2023 pukul 21.37.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), diakses dari: <https://kbbi.web.id/kontributor>,

⁷ Badrut Tamam, “*Sinergitas Peran Alumni*”, diakses dari: <https://www.kompasiana.com/tamam31/sinergitas-peran-alumni>, pada 1/28/2023 pukul 21.38.

⁸ Dudung Hermawan, “*3 Peran Penting Alumni Perguruan Tinggi yang Perlu Anda Ketahui*”, diakses dari: <https://affinitycircles.com/3-peran-penting-alumni-perguruan-tinggi-yang-perlu-anda-ketahui/>, pada 1/28/2023 pukul 21.40.

membangun opini publik, membangun jaringan dan citra baik, dan inspirator. Alumni yang berprestasi dan kompeten serta mempunyai peran strategis dalam membangun opini publik umumnya, dan menarik minat mahasiswa baru khususnya. Selama UIN Walisongo Semarang beropersional, maka peran itu harus tetap dijalankan di tengah-tengah masyarakat karena UIN Walisongo Semarang merupakan perguruan tinggi Islam riset terdepan dengan peletakan dasar *Unity of Sciences* yang ditujukan untuk memberikan nilai guna bagi kemanusiaan dan peradaban.⁹

Disamping itu, alumni juga harus bisa merekam dengan baik atas aspirasi yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, selanjutnya ditransformasikan kepada civitas akademika untuk ditindak lanjuti dengan kebijakan. Dalam posisi seperti ini, alumni harus mampu menjadi praktisi *public relation* bagi eksistensi Prodi MHU.¹⁰ Memang memahami opini seseorang, apalagi opini publik, bukanlah sesuatu yang sederhana. Seorang praktisi *public relation* hendaknya dapat memahami secara konsiten dan berkala atas opini yang tengah beredar di tengah segmen publiknya. Opini tidaklah terbentuk dengan begitu saja secara sederhana. Sebelum seseorang sampai pada tindakan tertentu, ia akan membuka kembali memori rekamannya yang terbentuk di masa lalu. Maka penting sekali dipahami oleh alumni yang menjalankan peran praktisi *public relation* bahwa kegiatan untuk membuat prodi MHU atau UIN Walisongo Semarang disukai oleh publik bukanlah persoalan jangka pendek, melainkan persoalan yang konsisten dan berkelanjutan.¹¹ Peran *Mover Networking*, Alumni merupakan produk utama lembaga pendidikan. Keberadaannya diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun citra baik pada prodi MHU maupun UIN Walisongo Semarang sebagai almamater. Keberadaan alumni di berbagai tempat dengan lapangan pekerjaan yang berbeda-beda

⁹ Ali Murtadho, Arah Pengembangan Kajian Ekonomi Islam Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan Di Iain Walisongo, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. V No. 1 (2014), Hlm. 21

¹⁰ Humas UPI, “*Alumni dan Alamater*”, diakses dari: <https://berita.upi.edu/alumni-dan-almamater/>, pada 1/28/2023 pukul 21.45.

¹¹ Armiami, “*Peranan Public Relation dalam Membentuk Opini Publik*”, (*Jurnal Economac*, Volume IV Nomor 1 Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2005), hlm. 5.

dapat menumbuhkan jaringan sebagai akses komunikasi untuk kebesaran prodi MHU maupun UIN Walisongo Semarang.¹²

Pengalaman yang telah didapatkan alumni menjadi modal berharga untuk memberikan masukan serta gagasan baru bagi almamater berupa inovasi kemajuan. Alumni juga salah satu aset penting bagi perguruan tinggi yang harus dirangkul dan dikembangkan menjadi satu untuk turut serta membuat kemajuan almamater. Alumni tentunya diharapkan mampu mengembangkan jaringan ke luar instansi dan meningkatkan citra baik almamater di tengah masyarakat maupun bagi calon pendaftar siswa baru atau mahasiswa baru. Oleh karena itu ketersediaan informasi yang berkaitan dengan alumni menjadi penting bagi almamaternya. Pada dataran praktis, data alumni dan pengguna alumni juga dibutuhkan untuk kepentingan akreditasi.¹³

Hubungan antara alumni dengan almamaternya merupakan hal yang harus ditingkatkan karena saling menguntungkan dan berdampak positif bagi kemajuan almamater. Selain membuka relasi, sosok alumni juga sangat dibutuhkan untuk kemajuan perguruan tinggi, dengan masukan yang diberikan alumni, melalui masukkan tersebut, perguruan tinggi bisa mengevaluasi apa saja yang harus ditambah dan dibenahi.¹⁴ Keterlibatan alumni sangatlah penting dalam pengembangan perguruan tinggi seperti: menjadi inspirator dan role model, menjadi pemateri pada seminar, mentor karir, memberikan pemahaman keahlian, peluang untuk mengakses pengembangan keilmuan yang profesional, meningkatkan upaya perekrutan mahasiswa, meningkatkan upaya dalam mengumpulkan dana, dan mendukung reputasi lembaga.¹⁵

¹² Humas UPI, "Alumni dan Alamater", diakses dari: <https://berita.upi.edu/alumni-dan-almamater/>, pada 1/28/2023 pukul 21.55.

¹³ Ani Rohaeni, "Review Penelitian Tentang Alumni Dan Perguruan Tinggi Almamater", *Islamic Economic Journal*, Vol. 1, no. 1 (2020), hlm.12.

¹⁴ Kemendikbud, "Peran Alumni Penting untuk Kemajuan Perguruan Tinggi", diakses dari <https://ldikti6.kemdikbud.go.id/2020/11/17/peran-alumni-penting-untuk-kemajuan-perguruan-tinggi/> pada 16/11/2022, pukul 21.19 WIB

¹⁵ Sahroni, "Pemberdayaan Alumni Dalam Kerangka Otonomi Nonakademik Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", Vol. 1, No. 2 (2019), hlm. 2.

Keterlibatan tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu ikut turun kelapangan untuk mensukseskan suatu acara maupun kegiatan tertentu. Berdasarkan statemen tersebut dengan adanya keterlibatan alumni dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan almamater dan universitas maka akan semakin banyak manfaat yang didapatkan.¹⁶ Kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dan almamaternya serta mahasiswanya memiliki dampak yang besar bagi perkembangan almamater secara berkesinambungan dimasa mendatang.¹⁷ Disisi lain mutu sebuah perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain adalah: Sarana-prasarana, sistem dan dinamika pendidikan, kualitas tenaga pendidik, dan peran alumni.

Prodi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) merupakan salah satu prodi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.¹⁸ Prodi yang lahir pada 25 April 2017, kini sudah menginjak usia yang ke 6 tahun. Berdasarkan data wisuda periode 88 pada bulan mei tahun 2023 prodi Manajemen Haji dan Umrah telah mencetak alumni sebanyak 71 alumni diantaranya 27 dari angkatan 2017, 24 dari angkatan 2018 dan 20 dari angkatan 2019. Persebaran alumni MHU bervariasi, ada yang bekerja di sektor yang linier dengan profil lulusan prodi, maupun tidak. Pra riset dalam penelitian ini diantara bentuk keterlibatan alumni MHU dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan yang telah terlaksana seperti: menjadi pemateri dalam beberapa kegiatan yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah (HMJ-MHU), pembimbingan manasik, menjadi mentor dan fasilitator, membantu HMJ MHU dalam rekrutmen anggota, dan lain-lain. Keterlibatan dalam bidang

¹⁶ Joni, "Alumni Sangat Berperan dalam Membantu Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi", diakses dari <https://berita.upi.edu/dr-joni-alumni-sangat-berperan-dalam-membantu-pengembangan-lembaga-perguruan-tinggi/> pada 16/11/2022, pukul 21.38 WIB.

¹⁷ Kharisul Wathoni, "Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1 (2021) hlm.37.

¹⁸ Abdul Djamil, dkk, *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah*, (Semarang: Fatmawati Publishing, 2020), hlm. 10.

penelitian seperti: ikut terlibat dan di tugaskan untuk meneliti keaktifan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah. Keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat seperti: Berkontribusi secara materil untuk mensukseskan acara bakti sosial di Yayasan harapan semarang yang diadakan oleh HMJ MHU. Agar mengetahui lebih dalam lagi tentang keterlibatan alumni prodi MHU di tengah-tengah masyarakat dan jurusan maka harus ada penelitian ini serta sebagai bentuk meningkatkan citra positif prodi MHU.

Keterlibatan alumni secara maksimal bagi Prodi MHU dengan usia yang relatif masih muda ini tentu sangat dibutuhkan guna mengembangkan Prodi MHU menjadi lebih maju dan progresif. Namun, keterlibatan alumni MHU pada kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Prodi ataupun HMJ-MHU tersebut, sayangnya hanya dilakukan oleh sebagian alumni saja. Hal ini sesuai dalam sebuah pernyataan yang termuat dalam buku “Diskursus Pendidikan Islam”, didalamnya menjelaskan bahwa fenomena yang terjadi sekarang ini banyak alumni-alumni perguruan tinggi belum bisa aktif di dalam menciptakan harmoni, berperan dalam kegiatan di masyarakat dan memberikan sumbangsih pada almamaternya. Diantaranya disebabkan kurangnya dorongan, kurangnya kreatifitas, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan almamaternya, sehingga alumni-alumni di perguruan tinggi setelah lulus dalam pendidikannya tidak ada rasa untuk memberikan sumbangsih atau kontribusinya terhadap masyarakat dan almamaternya.¹⁹

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan alumni baik di tengah-tengah masyarakat maupun pada almamater adalah keterlibatan dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Setiap komponen yang ada dalam perguruan tinggi yakni sivitas akademika mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang nomor

¹⁹ Isna and Mansyur, *"Diskursus Pendidikan Islam"*, Cet. 1, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001). hlm. 22.

30 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional yang berbunyi “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari tiga garis besar, yaitu: Pendidikan (Pengajaran), Penelitian (Pengembangan) dan Pengabdian kepada Masyarakat”.

Tri Dharma Perguruan Tinggi bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa, seluruh dosen (pendidik), serta orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran (sivitas akademika) memiliki tanggung jawab yang sama. Oleh karena itu pada penelitian ini saya ingin mengaitkan alumni dengan Tri Dharma, yang mana alumni tentunya pernah merasakan bangku perkuliahan tentunya lebih pengalaman dan sudah pernah menghidupkan dan mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setelah lulus S1, alangkah baiknya alumni terus mengamalkan poin-poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi itu, sehingga saya ingin mencari tahu apa saja dan bagaimanakah keterlibatan alumni Prodi MHU dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Posisi alumni sebagai salah satu pemangku kepentingan atau *stakeholder* almamater tentu saja diharapkan memiliki peran dan memberikan kontribusi yang tidak kecil terhadap almamaternya. Melihat urgensi hubungan antara dinamika pendidikan dengan keterlibatan alumninya, maka penulis berupaya untuk melakukan penelitian ini, yang mana penelitian ini penting untuk dilakukan, mengingat hasil dari penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi jurusan, para mahasiswa dan alumni MHU, agar mengetahui bahwa keterlibatan alumni di tengah-tengah masyarakat dan keterlibatannya dalam kegiatan yang berkaitan dengan jurusan itu sangat penting dan bermanfaat bagi kemajuan jurusan. Mengingat pentingnya persoalan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi**”.

B. Rumusan Masalah

Mendasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat peneliti rumuskan dua masalah penting yang akan dipecahkan yaitu: Bagaimana keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan apa sajakah keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Mendeskripsikan bagaimana keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menambah khasanah keilmuan bagi alumni dan mahasiswa Manajemen Haji dan Umrah tentang keterlibatan alumni dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kemajuan jurusan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berkontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi Prodi Manajemen Haji dan Umrah dan pengurus HMJ-MHU agar lebih memaksimalkan potensi serta peran alumninya sehingga menghasilkan output atau produk lulusan yang kompeten dan berkualitas.

2) Bagi alumni dan mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi mahasiswa maupun alumni untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas dan memotivasi agar alumni ikut terlibat dalam kegiatan di tengah-tengah masyarakat dan kegiatan yang diselenggarakan oleh jurusan MHU maupun HMJ-MHU serta berkontribusi dalam memberikan sumbangsih untuk kemajuan sehingga terjalinnya kerjasama dan sinergi yang harmonis antara alumni dan jurusan serta mahasiswanya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan salah satu bagian dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. tinjauan pustaka menjelaskan hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan topik yang akan di teliti. Tinjauan pustaka digunakan sebagai upaya memperoleh data, sebagai usaha menjaga orisinil penelitian ini dan sebagai upaya menghindari plagiarism. Memang belum ada kajian yang secara spesifik membahas tentang keterlibatan alumni dalam kegiatan tri dharama perguruan tinggi. Namun beberapa kajian yang peneliti anggap memiliki relevansi dengan studi ini diantaranya yang telah dilakukan oleh:

Pertama, Rahman (2021) *Menyoal Peran Alumni (Analisis Manajemen Pemberdayaan Alumni UIN KHAS JEMBER)*, kajian ini dilakukan dengan tujuan: untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran alumni Khas Jember dan proses transformasi IAIN Jember menjadi UIN sebagai wujud *local wisdom* atau kearifan local. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini dijelaskan oleh penulis yakni peran yang dapat dilakukan oleh alumni demi keberlangsungan dan kemajuan UIN Khas Jember, antara lain: sebagai katalisator, kontributor, *iron stok*, *public opinion*, dan *mover networking*. Maka penelitian tersebut dapat penulis gunakan sebagai acuan penulisan latar belakang tentang peran pentingnya alumni dengan alamamater. Penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan sama-sama terkait

alumni yang terfokus pada perannya atau partisipasinya dan sama menggunakan metode penelitian descriptive kualitatif. Adapun perbedaan dengan peneliti selanjutnya yaitu terletak pada subjek, pada penelitian berikutnya yaitu terfokus pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kedua, Basri (2011) *Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi alumni dan peranannya guna untuk meningkatkan mutu fakultas dakwah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian kali ini menggunakan dekriptif kualitatif. Berdasarkan uraian hasil pembahasan, bahwa alumni fakultas dakwah tidak kalah dengan alumni dari perguruan tinggi lainnya, karena mampu merespon perkembangan zaman atau bersaing dan diterima didunia kerja sesuai dengan keahlian dan mempunyai kompetensi dari spesifikasi jurusannya masing-masing. Maka penelitian tersebut dapat digunakan peneliti sebagai acuan penulisan dalam menguatkan latar belakang penulis. Penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan sama-sama terkait peranan alumni pada almamaternya juga sama menggunakan metode deskriptive kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya fokus mencari tahu keberadaan alumninya dengan study pelacakan alumni atau *tracer study* dan penelitian berikutnya fokus dengan mencari tahu keterlibatan alumni.

Ketiga, Ani dan Wijiharta (2020) *Review Penelitian Tentang Alumni dan Perguruan Tinggi Almamater*, fokus dan tujuan pada penelitian ini adalah untuk merangkum berbagai penelitian tentang alumni dengan menekankan pada peran strategis alumni bagi perguruan tinggi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil kajian dari penelitian ini yakni Asosiasi alumni dan feedback alumni masih perlu di dorong peningkatannya. Penelitian terkait alumni perguruan tinggi telah didominasi tema perencanaan sistem informasi alumni dan *tracer study* alumni. Hal tersebut boleh jadi dampak positif dari kebijakan akreditasi, yang mungkin menarik untuk di teliti. Maka penelitian tersebut dapat digunakan peneliti sebagai penulisan kerangka teori. Penelitian ini

dengan penelitian yang akan di lakukan sama-sama meneliti tentang alumni. Adapun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu pada objek penelitian yang menggunakan kajian terhadap alumni bersumber dari jurnal yang terseleksi dan penelitian berikutnya adalah lulusan jurusan MHU.

Keempat, Anwar (2021) *Penggunaan Media Komunikasi dan Keterlibatan Alumni: Survei pada Alumni Universitas Gadjah Mada*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan keterkaitan antara penggunaan media oleh alumni UGM untuk berinteraksi dengan UGM dan sesama alumni dengan keterlibatan alumni dalam bentuk partisipasi kegiatan sukarela. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan dengan latar belakang alami (natural setting). Berdasarkan uraian hasil pembahasan menunjukkan bahwa kebanyakan alumni menggunakan media Facebook untuk berinteraksi dengan UGM dan sesama alumni dalam meningkatkan jumlah keterlibatan alumni berupa kegiatan yang diikuti dan jumlah donasi yang diberikan kepada UGM. Maka penelitian tersebut dapat digunakan peneliti sebagai penulisan pada bagian kerangka teori. Penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan sama-sama terkait keterlibatan alumni. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian berikutnya menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data.

Kelima, Sri Yuliawati (2012) *Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi di Indonesia*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mewujudkan *output* Pendidikan tinggi yang berkualitas melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jenis penelitian dalam kajian ini menggunakan *descriptive research* karena kajian tulisan ini memotret kondisi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan adalah survey karena data dan informasi diperoleh dari hasil pengamatan di beberapa perguruan tinggi swasta di Jakarta dan hasil wawancara dengan para pelaku pendidikan. Berdasarkan uraian hasil pembahasan yaitu perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar kualitas baku pada sebuah

perguruan tinggi, berdasarkan visi, misi atau mandatnya, dan harus meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Maka penelitian tersebut dapat digunakan peneliti sebagai penguat penulisan pada bagian kerangka teori. Penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan sama-sama terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian berikutnya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan dari kelima penelitian diatas dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan tema dan metode penelitian pada penelitian berikutnya. Sedangkan perbedaannya terlihat pada judul, subjek dan ruang kajiannya. Oleh karena itu, penulis menegaskan belum ada kajian secara khusus mengkaji tentang keterlibatan alumni dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Sehingga studi tentang keterlibatan alumni pada almamaternya belum banyak dilakukan bahkan dikembangkan, padahal kebutuhan akan kualitas pada almamater itu ketika alumni juga aktif berkontribusi baik secara materil maupun moril dan mengamalkan ilmu yang didapatkan kepada generasi selanjutnya. Selebihnya peneliti akan memodivikasi dan mengembangkan lebih lanjut tentang keterlibatan alumni dalam kegiatan Tri Dharma Pergruan Tinggi. Maka dari itu, kajian ini menjadi penting dan strategis untuk dilakukan, sebagai bagian usaha pengembangan kualitas jurusan atau almamater.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan penelitian, yaitu bagaimana cara mendapatkan, merumuskan kebenaran dari objek atau fenonena yang akan di teliti. Menurut Ibnu Hadjar metode penelitian merupakan teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data, menganalisis data, dan dikembangkan untuk memperoleh prosedur yang reliabel dan terpercaya.²⁰ Metode penelitian dapat dijadikan sebagai sarana penunjang kevalidan data dalam pelaksanaan

²⁰ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 9.

pengumpulan data dengan cara menemukan, menuliskan, menganalisis untuk memecahkan permasalahan yang sedang dikaji.²¹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*Field Research*). Yaitu, pencarian dan pengumpulan data dilakukan secara langsung kelapangan.²² Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat induktif, memperhatikan proses, peristiwa dan otentitas.²³ Creswell dalam Rukajat menyebutkan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif ingin mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang dianalisis dalam penelitian dengan melibatkan partisipan dan lokasi penelitian.²⁴ Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang tidak untuk menguji teori atau menghadirkan teori baru, melainkan untuk melakukan pengamatan atas fenomena tertentu yang kemudian dianalisis dan menjadi informasi dalam penelitian.²⁵ Penelitian kualitatif memiliki urutan yang diawali oleh penggambaran semua data penelitian atau kondisi subjek dan objek dalam penelitian yang kemudian data tersebut dianalisis dan dikembangkan berdasarkan realita yang ada, selanjutnya mencoba mencari solusi atau jawaban atas permasalahan yang ada sehingga mendapatkan informasi terkini. Umumnya penelitian kualitatif deskriptif merupakan kegiatan mengexplor yang bertujuan untuk menggambarkan

²¹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 3

²² Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rodiskaryoffset, 2007).

²³ Gumilar Rusliwa Soemantri, Memahami Metode Kualitatif, (Makara Human Behavior Studies in Asia), jurnal makara soshum vol 9, no 2, hlm. 58

²⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2018)

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). Hlm. 333-334

fenomena atau gejala secara sistematis berdasarkan acuan fakta, kondisi, dan panduan yang tepat.²⁶

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara seseorang berargumentatif dan formal dalam menjawab pertanyaan. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini berusaha memberikan pemecahan masalah yang ada pada saat ini berdasarkan data-data temuan yang ada. Deskriptif tidak hanya menyajikan data, tetapi juga menganalisis, dan menginterpretasikan, serta dapat pula bersifat komparatif dan korelatif.²⁷ Penelitian kualitatif deskriptif banyak dilakukan oleh peneliti karena analisis data yang dilakukan tidak untuk mencari atau menerika adanya dugaan hipotesis namun hanya mendeskripsikan gejala atas fenomena yang ada, serta memiliki usaha untuk memberikan pemecahan masalah yang ada.²⁸ Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengungkap berbagai fenomena sosial dan fenomena alam secara spesifik dan karakteristik.²⁹

Adapun pendekatan penulisan menggunakan perspektif psikologi. Karena keterlibatan adalah status motivasi yang menggerakkan serta mengarahkan perilaku seseorang. Keterlibatan juga merupakan hal yang penting dalam dinamika psikologi seseorang. Keterlibatan juga memegang peranan penting dalam psikis seseorang ketika menghadapi realitas dan peristiwa karena menjadi sebuah rangsangan untuk berpartisipasi lebih aktif dan meningkatkan kemampuan.

2. Sumber Data dan Jenis Data

Data merupakan bahan-bahan mentah yang masih perlu diolah agar menjadi keterangan matang yang menunjukkan data kualitatif

²⁶ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 28

²⁷ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 44

²⁸ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), hlm. 32

²⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, (Depok: Rajawali Press, 2017), hlm. 12

maupun kuantitatif.³⁰ Berdasarkan sumber datanya, terdapat dua jenis yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah berasal dari data hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan.³¹ Sumber data primer merupakan sumber informasi yang utama dan diberikan secara langsung pada saat pelaksanaan penelitian.³² Sumber data primer informasinya tidak dapat diberikan oleh pelantara orang lain, dan harus oleh informan secara langsung.³³ Data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti pada objek penelitiannya yang sedang berlangsung.³⁴ Sumber data primer dalam penulisan yaitu berasal dari objek penelitian secara langsung dengan 58 alumni prodi MHU diantaranya angkatan 2017, 2018 dan 2019 (sampai wisudawan MHU periode 87 bulan februari 2023). Data Primer dalam penelitian merupakan hasil wawancara dengan 58 alumni prodi MHU.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data segala informasi, fakta dan realitas yang terkait juga penelitian atau yang relevan dengan penelitian, tetapi tidak secara langsung dapat menjadi bahan pendukung yang relevan.³⁵ Arikunto menyebutkan bahwa sumber data sekunder berasal dari sumber data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan untuk menunjang sumber data primer.³⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber lain yaitu seperti jurnal, website MHU dan dokumen dokumen prodi Manajemen Haji dan

³⁰ H. B. Siswanto, *Pengantar manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 54

³¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan soekarno pressindo, 2019), hlm. 34.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 171

³³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai ContoProposal)*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53

³⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014.), hlm. 149

³⁵ Sapto Haryoko, Bahtiar & Fajar Arwadi, *Analisa Data Penelitian Kualitatif: konsep, Teknik dan prosedur analisis*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 122.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

Umrah serta sumber lainnya yang berkaitan dengan keterlibatan alumni prodi MHU.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁷ Teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai tata cara seseorang yang dapat digunakan dalam mini riset untuk mengumpulkan informasi untuk melengkapi data.³⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis yaitu meliputi wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan proses memperoleh data atau keterangan yang bertujuan untuk penelitian dengan sistem tanya jawab, dilakukan secara tatap muka antara peneliti dan narasumber dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara).³⁹ Wawancara dilakukan untuk menjawab pokok persoalan dengan informan yang dinilai mengetahui secara luas aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁰ Wawancara diartikan sebagai suatu percakapan yang memiliki arah pada suatu permasalahan tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana terdapat dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.⁴¹ Wawancara dapat dilakukan dengan bertujuan untuk memperoleh keterangan dari hasil tanya jawab yang dilakukan hanya penanya yang memberikan pertanyaan, dan dijawab oleh informan.⁴² Teknik wawancara atau interview menjadi

³⁷ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014). hlm. 224.

³⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 93

³⁹ Nazir Muhammad, *"Metode Penelitian"* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017). hlm.170.

⁴⁰ Hasyim Hasanah, *Model Kompetensi Kader Da'i Kampus Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Semarang*, (Disertasi Program Doktor Studi Islam Pascasarjana, 2019), hlm. 84.

⁴¹ Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 232

⁴² Mohamad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Graha Indonesia, 2005), hlm. 194

salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.⁴³ Wawancara sebagai alat dalam pengumpulan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data yang dapat digunakan sebagai data utama, data pelengkap, maupun data perbandingan.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya. Sehingga dalam pengumpulan data peneliti harus melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili di berbagai tingkatan yang terdapat dalam obyek.⁴⁵ Pada Teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan 58 alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Teknik dokumentasi dapat dikatakan sebagai cara pengumpulan data dengan mengumpulkan benda tertulis atau dapat dibaca dan dipahami seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulensi, catatan, dan sebagainya.⁴⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang dapat melalui hasil riset, dokumen ataupun publikasi yang relevan dengan variabel dalam penelitian yaitu, keterlibatan alumni. Karena hasil penelitian wawancara akan lebih kredibel atau dapat

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 222

⁴⁴ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), hlm. 106

⁴⁵ Sugiyono, *"Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm.314.

⁴⁶ Sugiyono, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82.

⁴⁷ Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1999), hlm. 72

dipercaya kalau didukung oleh dokumen seperti foto semasa terlibat dalam kegiatan di masyarakat ataupun yang berkaitan dengan kegiatan yang diselenggarakan jurusan maupun pengurus jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

4. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran dalam data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi agar dapat dipertanggung jawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data (validitas data) dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan konsep yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan secara teoretis, metodologis, interpretative, dan komprehensif dari penelitian kualitatif dengan cara sebagai kegiatan pengecekan data dari berbagai sumber dan teknik.⁴⁸

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data-data dan sumber yang telah ada. Bila penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Selanjutnya menyatakan triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁹

Dengan demikian peneliti melakukan pengumpulan berbagai data dengan sumber yang sama yaitu telah diperoleh dari melakukan pengumpulan data dari alumni jurusan Manajemen Haji dan Umrah

⁴⁸ Moh. Zamili, "Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif", (*Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 7, No. 2, 2015), hlm. 294

⁴⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm.327.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi selanjutnya melakukan teknik data triangulasi sebagai langkah uji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dimulai dengan menelaah data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dalam wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Sehingga dapat menemukan tema. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah model analisis Miles dan Huberman, Model ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Pada model analisis data ini meliputi: reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti menguraikan atau membuat laporan terperinci dari data yang diperoleh dalam hasil wawancara dan dokumentasi. Reduksi data menunjukkan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Hasil data yang diperoleh dari lapangan kemudian ditulis secara terperinci dan direduksi, dirangkum, dipilih sesuai fokus penelitian, sehingga dapat memfokuskan pada data-data penting dan juga dibutuhkan dalam penelitian. Dengan begitu data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵¹

b. Penyajian Data

Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has*

⁵⁰ Nazir Muhammad, "Metode Penelitian". (Bogor: Galia Indonesia, 2017), hlm. 430

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm. 233.

beennarrative teks” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data (displaying data) merupakan upaya peneliti untuk memperoleh gambaran dan interpretasi dari data yang diperoleh dan berhubungan dengan arah penelitian yang dilakukan. Untuk itu, representasi data dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, tabel, dan sebagainya. Data yang telah di dapatkan selanjutnya disajikan dengan cara mendisplay data secara sistematis dengan menyajikan transkrip wawancara, dengan hal itu akan mempermudah untuk memahami dan merencanakan langkah selanjutnya.⁵²

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan yaitu Langkah ketiga dalam analisis data. Verifikasi dalam penelitian sering disebut dengan keabsahan data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti penjelasan, pola-pola, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, terlebih dahulu melakukan reduksi data dan penyajian data. Setelah penyajian data adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang di ambil masih bersifat sementara dan masih dapat di ubah setiap saat jika tidak ada bukti-bukti yang kuat sebagai pendukungnya. Namun, jika kesimpulan yang di ambil didukung dengan bukti-bukti yang konsisten, maka kesimpulan yang telah di ambil bersifat kredibel. Dalam penelitian kesimpulan harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dan harus menghasilkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memaparkan hasil pembahasan diatas, penulis berusaha menyusun kerangka penelitian ini secara terstruktur, agar pembahasan lebih

⁵² Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal 95.

terencana dan mudah di pahami, Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini memiliki 3 bagian yang mana setiap bagian mempunyai isi yang berbeda-beda yaitu:

1. Bagian utama berisi judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman abstraksi, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab yaitu pendahuluan, kajian teori, gambaran umum terkait data penelitian, analisis dan hasil penelitian, dan penutup.

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Teori Penelitian Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji Dan Umrah Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pada bab ini memaparkan tentang kajian teori yang digunakan sebagai gambaran konsep penelitian dan teori yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagai rujukan dalam penelitian skripsi ini, yang pertama, keterlibatan alumni Manajemen Haji dan Umrah mengenai pengertian, bentuk keterlibatan dan upaya keterlibatan alumni, yang kedua tri dharma perguruan tinggi mengenai pengertian, poin-poin pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mengimplementasikan nilai-nilai dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB III : Gambaran Umum Terkait Data Penelitian Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji Dan Umrah Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pada bab ini berisi gambaran umum tentang keterlibatan alumni Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB IV : Analisis Data Keterlibatan Alumni

Prodi Manajemen Haji Dan Umrah Dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

pada bab ini mengemukakan analisis keterlibatan alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB V : Penutup

pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan saran-saran terkait rekomendasi yang didasarkan pada penemuan penelitian.

3. Bagian ketiga atau terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar pertanyaan wawancara.

BAB II

KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

A. Keterlibatan Alumni

Konsep keterlibatan Alumni yang dijelaskan dalam penelitian alumni meliputi definisi keterlibatan alumni, Indikator keterlibatan alumni, Kriteria Keterlibatan (*involment*) alumni, bentuk keterlibatan alumni, dan faktor keterlibatan alumni.

1. Definisi keterlibatan alumni

Keterlibatan dalam Bahasa Inggris disebut dengan *involment*. Sehingga dari bahasa tersebut keterlibatan bisa diartikan sebagai keikutsertaan, melibatkan diri, antusiasme, dan sumbangan. Keterlibatan menurut O’Cass dalam Japariato dan Sugiharto, merupakan bagian dari motivasional yang ditimbulkan oleh stimulus atau situasi tertentu, dan di tunjukkan melalui ciri penampilan. Sedangkan menurut Zaichkowsky dalam Japariato dan Sugiharto, keterlibatan di definisikan sebagai hubungan seseorang terhadap sebuah objek berdasarkan kebutuhan, nilai, dan ketertarikan.⁵³ Menurut Engel keterlibatan adalah tingkat kepentingan pribadi yang dirasakan atau dibangkitkan oleh stimulus di dalam situasi spesifik.⁵⁴

Keterlibatan menurut Setiadi, dijelaskan sebagai perasaan ketertarikan dan antusiasme terhadap suatu objek, dan sejauh mana minat dan kepedulian. Keterlibatan paling baik dipahami sebagai fungsi dan orang, objek, dan situasi. Titik awalnya selalu dengan orang, motivasi yang mendasari dalam bentuk kebutuhan dan nilai, yang

⁵³ Edwin Japariato and Sugiono Sugiharto, “Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Surabaya”, (Jurnal Manajemen Pemasaran 6, no. 1, 2011), hlm.33.

⁵⁴ James F. Engel, “Perilaku Konsumen”, Cet. 6 (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994). hlm. 289.

gilirannya merupakan refleksi dan konsep diri.⁵⁵ Pengertian keterlibatan Menurut Mowen dan Minor adalah pribadi yang dirasa penting atau minat konsumen terhadap perolehan, konsumsi, dan di posisi barang, jasa atau ide. Dengan semakin meningkatnya keterlibatan, konsumen memiliki motivasi yang lebih besar untuk memperhatikan, memahami dan mengelaborasi informasi.⁵⁶

Alumni secara etimologi dalam Bahasa Indonesia memiliki arti tamatan atau lulusan sekolah atau perguruan tinggi. Sedangkan secara terminologi alumni didefinisikan sebagai sebuah produk yang dihasilkan oleh pendidikan, atau produk yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Almanfaluthi alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah siklus pendidikan karena alumni menjadi penghubung sekolah dengan kampus dan dunia global. Alumni juga membawa manfaat tersendiri bagi sekolah atau perguruan tinggi, baik dalam bentuk akademis maupun bidang pragmatis, seperti: pemutakhiran kurikulum yang berbasis relevansi dengan kebutuhan pasar atau dunia kerja, dan *continuing education* yaitu sekolah atau perguruan tinggi dapat dikembangkan menjadi media belajar sepanjang hayat bagi alumni.⁵⁷

Escobar dalam Santi mengemukakan bahwa alumni dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi lembaga atau almamater ketika mereka merasakan manfaat pembelajaran saat melakukan pekerjaannya. Bahwa manfaat memiliki hubungan baik dengan alumni dapat dirasakan untuk keberlangsungan proses diberbagai hal dalam jangka Panjang, alumni ada yang memiliki posisi strategis di pemerintahan, perusahaan, Lembaga, organisasi dan di tengah-tengah

⁵⁵ Nugroho J. Setiadi, "Perilaku Konsumen Prespektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan", Cet. 7 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm.43.

⁵⁶ John C. Mowen and Michael Minor, "Perilaku Konsumen", Cet. 5 (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 83

⁵⁷ Riza Almanfaluthi, "Alumni atau Alumnus", diakses dari: <http://bahasakita.com/2009/12/04alumni-atau-alumnus/>. Pada 10/12/2022, pukul 19.21.

masyarakat. Menyadari akan peran strategis alumni, dapat tercipta hubungan yang mutualisme antara kampus dan alumninya.⁵⁸ Alumni atau lulusan yang dimaksud adalah alumni seluruh prodi MHU UIN Walisongo Semarang.

Keterlibatan alumni berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan sebagai bentuk partisipasi alumni dalam berbagi kegiatan yang berkaitan dengan almamater ataupun di masyarakat setelah mereka lulus, seperti partisipasi dalam kegiatan sukarela, pemberian donasi kepada almamater, pelatihan keterampilan, menjadi pemateri di seminar, dan lain-lain. Salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan keterlibatan adalah komunikasi, yang dapat difasilitasi oleh berbagai media baik *offline* maupun *online*.⁵⁹ Keterlibatan tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu ikut turun kelapangan untuk mensukseskan suatu acara maupun kegiatan tertentu.

Keterlibatan yang dimaksud merupakan bentuk bantuan nyata berupa bantuan uang, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi dan segala macam bantuan yang kiranya dapat mensukseskan kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu alasan kenapa keterlibatan alumni pada almamater sangat penting harus menjadi perhatian adalah karena keterlibatan alumni merupakan faktor penting dari keberhasilan proses belajar dan akademik mahasiswa pada alamamater.⁶⁰ Karena pengalaman yang telah didapatkan alumni menjadi modal berharga untuk memberikan masukan serta gagasan baru bagi almamater yang berupa inovasi

⁵⁸ Santi Rimadiaz, "*Analisis Model Perilaku Alumni Terhadap Supportive Outcomes Pada Almamater*", (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan, Vol. 4 No. 2, 2018) hlm. 80.

⁵⁹ Farhan Anwar, "*Penggunaan Media Komunikasi Dan Keterlibatan Alumni*", (Survei Pada Alumni Universitas Gadjah Mada, 2021). hlm. 32.

⁶⁰ Fikrie and Lita Ariani, "*Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa Di Sekolah*", (Banjarasih, Jurnal Psikologi Pendidikan, 2019), hlm. 104.

kemajuan. Alumni juga salah satu aset penting bagi perguruan tinggi yang harus dirangkul dan dikembangkan menjadi satu untuk turut serta membuat kemajuan almamater.

2. Indikator keterlibatan alumni

Menurut Adnadiwantari dalam penelitiannya menyebutkan bahwa indikator keterlibatan alumni terdapat tiga macam yaitu:

- 1) Keterlibatan alumni pada jurusan atau almamater, keterlibatan yang menunjukkan minat, nilai, dan emosi terhadap jurusan atau almamater, misalnya: terlibat dalam prodi MHU, alumni terlibat dalam acara yang diselenggarakan himpunan mahasiswa jurusan (HMJ-MHU), memberikan sumbangsih tenaga, pikiran, maupun finansial terhadap acara yang diselenggarakan oleh HMJ, menjadi narasumber atau pemateri, memberikan motivasi kepada mahasiswa baru dan lain-lain.
- 2) Keterlibatan alumni terhadap masyarakat, pada dasarnya lulusan perguruan tinggi adalah *Agent Of Change* atau agen perubahan di lingkungan sekitar, dimata masyarakat alumni perguruan tinggi dipandang mempunyai pengalaman dan wawasan yang luas, sehingga keterlibatannya di tengah-tengah masyarakat tentunya sangat dibutuhkan guna memajukan Desa atau kampung halaman sendiri, keluwesan dalam memecahkan masalah, memberikan inovasi dan lain-lain yang mampu memberikan dampak positif di lingkungan masyarakat.
- 3) Keterlibatan alumni terhadap dunia pekerjaan, yakni alumni melakukan pekerjaan dan mengikuti peraturan pekerjaan, meliputi: perilaku yang positif, yaitu perilaku yang mengilustrasikan usaha, ketekunan, kejujuran, konsentrasi, perhatian, mengajukan pertanyaan, menyumbang pada diskusi, mengikuti aturan, menyelesaikan pekerjaan, dan konsisten. sehingga secara tidak

langsung nama jurusan atau almamater mempunyai citra yang baik dimata perusahaan atau lembaga.⁶¹

3. Kriteria Keterlibatan (*involment*) alumni

Menurut Assael keterlibatan atau *involment* dikategorikan dalam dua tipe yaitu:

1) *Situasional involment*

Situasional *involment* terjadi hanya pada situasi tertentu dan bersifat sementara. seperti hanya ikut terlibat dalam mensukseskan perayaan atau kegiatan untuk memeriahkan hari lahir jurusan, terlibat dalam seminar, dan terlibat dalam kegiatan lainnya yang bersifat sementara.

2) *Enduring involment*

Enduring involment sifatnya kontinyu dan lebih permanen serta perlu perhatian terus-menerus seperti pengabdianya kepada jurusan ataupun dalam suatu lembaga.⁶²

4. Bentuk keterlibatan alumni

Menurut Intan dalam penelitiannya menyebutkan bahwa bentuk keterlibatan alumni dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: keterlibatan dalam kegiatan akademik dan keterlibatan dalam kegiatan non-akademik. Bentuk keterlibatan alumni dalam bidang akademik, misalnya: dapat kita lihat dalam kegiatan pelatihan, bimbingan, memberikan motivasi, *talkshow* dan menjadi pembicara dalam seminar, fasilitator, moderator dan lain-lain. Sedangkan bentuk keterlibatan alumni pada bidang non-akademik dapat kita jumpai dalam berbagai bentuk kegiatan seperti: keterlibatan dalam kegiatan bakti sosial, pengabdian, pemberian fasilitas, donasi buku, dan sumbangan dana untuk mensukseskan hari lahir jurusan ataupun kegiatan-kegiatan yang

⁶¹ Elina Adnadiwantari, "Peran Keterlibatan Siswa dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017", Jurnal Unnes Repository (2017), hlm. 34.

⁶² Henry Assael, "Consumer Behavior and Marketing Action", (South Westen, college pub. 1998)

diselenggarakan jurusan dan pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).⁶³

5. Faktor keterlibatan alumni

Menurut Fredrichks, faktor yang mempengaruhi keterlibatan alumni menjadi dua faktor yaitu:

1) Faktor eksternal (lingkungan)

Faktor eksternal atau faktor lingkungan mencakup tingkat Universitas dan konteks jurusan. Tingkat Universitas menggambarkan apa dasar alumni memilih kampus tersebut, alumni memiliki tujuan yang jelas, ukuran kampus, keterlibatan alumni dalam kebijakan dan manajemen kampus, kesempatan bagi staf, yang tergerak oleh lingkungan sekitar.

2) Faktor internal

Faktor internal mencakup kebutuhan individu yang berisi tentang kebutuhan untuk keterkaitan, kebutuhan untuk berkompentensi dan tergerak dari diri sendiri.⁶⁴

Menurut Rigantara, alumni dapat terlibat dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh jurusan atau almamater karena dipengaruhi oleh enam faktor, antara lain:

1) Faktor kemauan

Kemauan merupakan dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Jadi, pada kemauan itu ada kebijaksanaan akal dan wawasan, disamping itu juga ada kontrol dan persetujuan dari pusat kepribadian. Oleh kemauan, timbullah dinamika dan aktivitas manusia yang diarahkan pada pencapaian tujuan hidup tertentu. Kemampuan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia

⁶³ Intan, "Keterlibatan Alumni dalam Kegiatan Akademik", diakses dari: <https://sasindo.uad.ac.id/keterlibatan-alumni-dalam-kegiatan-akademik/>, pada 11/12/2022, pukul 20.13.

⁶⁴ Elina Adnadiwantari, "Peran Keterlibatan Siswa dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017", hlm. 35.

untuk membentuk dan merealisasikan diri, dalam pengertian: mengembangkan segenap bakat dan kemampuannya, serta meningkatkan taraf kehidupannya.

2) Faktor kemampuan

Kemampuan merupakan suatu potensi yang ada dalam diri manusia, potensi yang ada berupa kesanggupan dalam melakukan sesuatu, kecakapan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan efisien atau suatu kapasitas individual untuk mengerjakan berbagai fungsi dalam pekerjaan.

3) Faktor kesempatan

Faktor kesempatan adalah situasi terbaik yang seseorang hadapi dimana seseorang memiliki peluang yang sangat besar untuk terlibat, berkontribusi, dan mendapatkan hasil akhir yang terbaik.

4) Faktor status sosial

Faktor status sosial adalah kedudukan sosial seseorang atau individu dalam kelompok masyarakat, diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial. Semakin tinggi status sosial yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula penghargaan yang diberikan masyarakat kepadanya.

5) Faktor kegiatan

Faktor kegiatan merupakan kegiatan yang direncanakan dan dikendalikan oleh kelompok organisasi dan tindakan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan.

6) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan atau alam sekitar dalam Bahasa Inggris disebut *environment* artinya keadaan sekeliling atau lingkungan yang berarti menuju kepada apa saja yang melingkungi manusia.⁶⁵

⁶⁵ I Nengah Suharse Rigantara, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Alumni Jurusan Pendidikan Ekonomi dalam Mengikuti Program SM-3T", Jurnal program studi Pendidikan ekonomi Vol. 8 No. 3 (2016), hlm. 4.

Menurut Peter dan Elson dalam Intan Tingkat keterlibatan dipengaruhi oleh dua sumber yakni: relevansi pribadi intrinsik (*intrinsic self-relevance*), mengacu pada pengetahuan arti-akhir konsumen yang disimpan dalam ingatan. Konsumen mendapatkan pengetahuan arti-akhir melalui masalah mereka terhadap suatu produk. Pada saat mereka menggunakan produk (memperhatikan orang lain menggunakannya), konsumen belajar bahwa ciri produk tertentu memiliki konsekuensi yang dapat membantu mencapai tujuan dan nilai yang penting. Relevansi pribadi situasional (*situational self-relevance*), yang mana ditentukan oleh aspek lingkungan fisik dan sosial yang ada di sekitar kita dengan segera mengaktifkan konsekuensi dan nilai penting, sehingga membuat produk dan merek yang terlihat secara pribadi relevan.⁶⁶

6. Definisi Konseptual

Keterlibatan alumni merupakan bentuk partisipasi alumni dalam berbagi kegiatan di tengah-tengah masyarakat maupun kegiatan yang berkaitan dengan almamater setelah mereka lulus, seperti partisipasi dalam kegiatan sukarela, pengabdian, pemberian donasi kepada almamater, pelatihan, menjadi narasumber seminar dan lain-lain.

B. Tri Dharma Perguruan Tinggi

Konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijelaskan dalam penelitian ini meliputi pengertian Tri Dharma dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Pengertian Tri Dharma

Tri Dharma berasal dari Bahasa Sanskerta yang maknanya Tri berarti tiga dan Dharma berarti kewajiban, Tri Dharma Perguruan Tinggi Menurut Kemendikbud adalah tiga kewajiban yang ada dalam perguruan tinggi antara lain: Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian

⁶⁶ Zulfia Abdussamad “keterlibatan konsumen dalam Pembelian Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen”, Jurnal Legalitas Vol. 2 No.1 (2009), hlm. 103.

atau Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Menurut Lian, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini. Karena mahasiswa adalah ujung tombak perubahan yang biasa di sebut *Agent of Change* bangsa kita menjadi lebih baik. Pernyataan ini menjadi terbukti ketika kita melihat sejarah negara ini dimana sebagian perubahan besar yang ada di negara ini dimulai oleh mahasiswa, dalam hal ini pemuda-pemudi Indonesia. Adapun Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi Pendidikan (pengajaran), Penelitian (pengembangan) dan Pengabdian kepada Masyarakat.⁶⁷

Setiap komponen yang ada dalam perguruan tinggi yakni sivitas akademika mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini diperkuat dengan adanya Undang-Undang nomor 30 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan atau pengajaran, penelitian atau pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Makna dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi

Melansir dari *Untidar.ac.id* tiga poin yang ada dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut mempunyai pengertian dan ruang lingkupnya sendiri-sendiri. Mari kita mulai bahas poin yang pertama.⁶⁸

Point pertama dan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan (Pengajaran). Sesuai yang tertera pada pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alenia keempat salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta disebutkan pula bahwa agama Islam sangat mensupport umatnya untuk memperoleh pengetahuan, dan mengembangkan ilmu dan pengetahuannya kepada orang lain.⁶⁹ Maka

⁶⁷ Bukman Lian, "*Tanggung Jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat*", Jurnal universitas PGRI Palembang,(2019), hlm. 102.

⁶⁸ Untidar, "*Tri Dharma Perguruan Tinggi*", diakses dari: <https://ft.untidar.ac.id/tri-dharma/>, pada 25/12/2022, pukul 10.32.

⁶⁹ Kurnia Muhajarah, Muhammad Nuqlir Bariklana, "*Religion, Science And Philosophy*", Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3 No. 1 (2021), hlm. 2.

pendidikan dan pengajaran harus menjadi pokok dan sumber utama dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi. Pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Undang-undang tentang pendidikan tinggi menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan pengertian pendidikan diatas maka proses pembelajaran yang ada di perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk menciptakan bibit-bibit unggul. Pendidikan dan pengajaran yang baik akan menghasilkan bibit unggul dari suatu perguruan tinggi yang akan mampu membawa bangsa ini kearah bangsa yang lebih maju. Lulusan-lulusan yang berkualitas dari perguruan tinggi akan menjadi penerus bangsa yang membawa Indonesia kearah yang lebih maju.

Poin yang kedua dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Penelitian dan pengembangan. Penelitian dan pengembangan juga sangatlah penting bagi kemajuan perguruan tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Dari penelitian dan pengembangan maka mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi. pada penelitian dan pengembangan mahasiswa harus lebih cerdas, kritis dan kreatif dalam menjalankan perannya sebagai *agent of change*. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan penelitian dan pengembangan ini dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan-perubahan yang akan membawa Indonesia ke arah yang lebih maju dan terdepan.⁷⁰

Poin yang ketiga atau terakhir dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada Masyarakat. Menurut undang-undang

⁷⁰ Sri Yuliawati, "Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia", (*Widya* Vol. 29 no. 318, 2012). hlm. 28.

tentang pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat, *Agent of Change* dan lainnya. Maka dari itu mahasiswa harus mengetahui porsi dari tugas mereka masing-masing dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Menurut Sri Yuliawati menemukan data empirik yang menunjukkan persoalan yang menjadi penghambat keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan poin-poin Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain: sarana dan prasarana di perguruan tinggi kurang memadai, belum optimalnya kinerja tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen perguruan tinggi belum tertata dengan baik, kualitas perguruan tinggi masih kurang. Saat ini implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi masih belum sesuai target dan masih banyak kekurangan. Namun perguruan tinggi terus berbenah memberikan dorongan dan dukungan agar sivitas akademika mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik.⁷¹ Penelitian ini saya mencoba untuk mengaitkannya melalui keterlibatan alumni, dengan begitu alumni yang sudah merasakan bangku perkuliahan tentunya banyak pengalaman yang didapat. Sehingga keterlibatan alumni dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi bisa turut membenahi dan memberikan sumbangsuhnya untuk kemajuan jurusan Manajemen Haji dan Umrah.

⁷¹ Sri Yuliawati, "*Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia*", (*Widya* Vol. 29 no. 318, 2012). hlm. 29.

BAB III

KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

A. Gambaran Umum Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah

1. Profil Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah merupakan seseorang yang telah menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) pada prodi Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. selaku ketua prodi Manajemen Haji dan Umrah dan ibu Dr. Hasyim Hasanah, S.Sos, I. M.S.I sebagai Sekertaris prodi Manajemen Haji dan Umrah. Melansir dari *channel youtube* HMJ MHU, dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa profil lulusan dari prodi Manajemen Haji dan Umrah dapat menjadi tenaga ahli pengelola haji dan umrah, staf administrasi haji dan umrah, tenaga ahli pengelola Badan Pengelolaan Keuangan Haji dan Umrah (BPKHI), dan tenaga professional bimbingan manasik haji dan umrah.⁷²

Prodi Manajemen Haji dan Umrah mempunyai tujuan agar lulusannya menjadi alumni yang melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi seperti berikut:

- a. Memiliki kapasitas akademik, professional dan berakhlakul karimah yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
- b. Menghasilkan karya penelitian bidang manajemen haji dan umrah yang bermanfaat untuk kepentingan islam, ilmu, dan masyarakat.
- c. Menghasilkan karya pengabdian bidang Manajemen Haji dan Umrah yang bermanfaat untuk pembangunan masyarakat.

⁷² Diakses dari: https://mhu.walisongo.ac.id/?page_id=17, pada 05/04/2023, pukul 21.06

- d. Mewujudkan internalisasi nilai-nilai kearifan local dalam Tri Dharma perguruan tinggi.
 - e. Memperoleh hasil yang positif dan produktif dari Kerjasama bidang Manajemen Haji dan Umrah dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.
 - f. Menjadi program studi yang mempunyai tatakelola yang professional.⁷³
2. Data Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah

Berdasarkan data wisudawan periode 88 saat ini alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah berjumlah 72 alumni diantaranya 27 alumni angkatan 2017, 25 alumni angkatan 2018, dan 20 alumni angkatan 2019. Hal tersebut berdasarkan data alumni hingga wisuda periode 88 pada bulan mei tahun 2023 dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Jumlah Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah Uin
Walisongo Semarang

Tahun Angkatan	Jumlah		Total
	L	P	
2017	8	17	25
2018	6	18	24
2019	1	9	20
Jumlah keseluruhan			58

Sumber: wawancara alumni prodi MHU

Alumni sebagai produk utama dari pabrik pendidikan juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di dalam maupun di luar. Pengembangan jaringan oleh alumni merupakan potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu almamater pendidikan karena manfaatnya yang akan berdampak secara langsung pada mahasiswa dan sesama alumni. Penciptaan peluang usaha, kerja dan

⁷³ Diakses dari: https://mhu.walisongo.ac.id/?page_id=17, pada 05/04/2023, pukul 21.17

magang, kesempatan beasiswa, serta sirkulasi berbagai macam informasi penting seputar dunia pendidikan dan kerja merupakan beberapa contoh nyata yang dapat dikontribusikan oleh alumni melalui jaringan yang dimiliki. Dalam hal ini, salah satu wadah yang perlu ditumbuh kembangkan peran dan fungsinya serta didukung keberadaannya oleh pihak perguruan tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh berikut adalah daftar alumni prodi MHU yang berjumlah 58 alumni.

Tabel 3.2
Data alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah

No.	Nama	Tahun Angkatan	Alamat
1.	Yusril Ramadhan, S.E	2017	Desa Jatimulya RT 01 RW 02 Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak-Banten
2.	Siti Rahmawati, S.E	2017	Desa Rejosari RT 03 RW 13 Kec. Karangawen Kab. Demak
3.	Nayyir Mubarak, S.E	2017	Desa Banjarkolot RT 05 RW 16 Kec. Banjar Kota Banjar
4.	Fitri Alfiyah, S.E	2017	Desa Pedagangan Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal
5.	Fauchana Z. Ainun Nafis, S.E	2017	Desa Cangkring B RT 05 RW 01 Kec. Karanganyar Kab. Demak
6.	Amanatun Nisa, S.E	2017	Jl. Jeruk RT 03 RW 05 Grobog Kulon Pangkal Tengah
7.	Budi Santoso, S.E	2017	Desa seketi Dukuh Benda RT 04 RW 07 Kec. Bumijawa Kab. Tegal
8.	Dyah Putri, S.E	2017	Manjung Kulon, Rt 01 Rw 04 Kec. Manjung Kab. Wonogiri
9.	Eko Nur Sakdiyah, S.E	2017	Kec. Guntur Kab. Demak
10.	Elis Destriyani, S.E	2017	Ratna Chaton Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah Sumatera
11.	Farah Zahir, S.E	2017	Desa Tlogoharum RT 01 RW 01 Kec. Wedarijaksa Kab. Pati

12.	Habib Burhannuddin Fikri, S.E	2017	Desa Wonorejo RT 03 RW 01 Kec. Tlogowungu Kab. Pati
13.	Hasni Rahmani, S.E	2017	Desa Lebaksiu kidul RT 03 RW 02 Kec. Lebaksiu Kab. Tegal
14.	Iqbal Qois, S.E	2017	Desa Kembangarum RT 02 RW 03 Kec. Mranggen Kab. Demak
15.	Kholis Khumairoh, S.E	2017	Desa Kedunggalar RT 07 RW 04 Kec. Kedunggalar Kab. Ngawi
16.	Rahmat Hidayatullah, S.E	2017	Desa Winong RT 06 RW 03 Kec. Winong Kab. Pati
17.	Reni Alfiani, S.E	2017	Jl Bengawan Solo RT 06 RW 02 Desa Pangean Kec. Maduran Kab. Lamongan
18.	Rizqi Amelia Ananda, S.E	2017	Desa Pamutih RT 02 RW 08 Kec. Ulujami Kab. Pemalang
19.	Sania, S.E	2017	Jl. Dewi Sartika Timur XB Semarang
20.	Tanala Ainil Widad, S.E	2017	Desa Brambang RT 05 RW 02 Kec. Karangawen Kab. Demak
21.	Ubaydillah, S.E	2017	Desa Batang Pane I Kec. Halongonan Timur Kab. Padang Lawas Utara
22.	Wiwin Sulistyowati, S.E	2017	Desa Solokuro Kec. Solokuro Kab. Lamongan
23.	Firda Aricha Silvi, S.E	2017	Desa Troso Kecamatan Pecangaan Ka bupaten Jepara
24.	Alfi Khiya, S.E	2017	Desa Mangunjiwan RT 01 RW 05 Kec. Demak Kab. Demak
25.	Riyandi Nugraha, S.E	2017	Klipang Permai Blok H 333 RT 08 RW 23 Kel. Sendang Mulyo Kec. Tembalang Kota Semarang
26.	Indah Nur Fadhillah, S.E	2018	Desa Menoro RT 04 RW 03 Kec. Sedan Kab. Rembang
27.	Umara Zul Hamida, S.E	2018	Jl. Pandansari rt 2 rw 07 Desa Ajibarang Kulon Kec. Ajibarang Kab. Banyumas
28.	Afifah Azmi, S.E	2018	Desa Surodadi, Kec. Gringsing Kab. Batang
29.	Akwim Latifah, S.E	2018	Pangkalan Banteng Kalimantan tengah
30.	Anik Nadhifatun Niswah, S.E	2018	Jl. KH. Abdul Rasyid RT 03 RW 02 Kec. Rowosari Kab. Kendal

31.	Cut Khalda Fatin, S.E	2018	Gandapura Kec. Bireuen Kota Aceh.
32.	Kurrotul Aini ,S.E	2018	Ds. Jungsemi Rt.02 Rw 01, Kec. Wedung kab. Demak
33.	Siti Humaira, S.E	2018	Jalan Sudirman Kurnia Jaya Kota Manggar Belitung Timur
34.	Achmad Irfan Falah, S.E	2018	Jl. Pedurungan Tengah Va/10 Kota Semarang
35.	Miftahul Jannah, S.E	2018	Desa Sriwulan RT 07 RW 01 Kec. Sayung Kab. Demak
36.	Millenia Erliene, S.E	2018	Perum Jatisari Jl Taman Gelatik III RT 04 RW 06 B5/8 Mijen Semarang
37.	Isma Saqila, S.E	2018	Desa Clapar RT 01 RW 03 Kec. Subah Kab. Batang
38.	Mufti Syaikul Haqi, S.E	2018	Desa Kalirejo RT 02 RW 05 Kec. Kangkung Kab. Kendal
39.	Penggo Andika, S.E	2018	Bandar Aji Sumatera Barat
40.	Rizka Syahmouzi Lubis, S.E	2018	Mulyorejo Desa Baru Pasaman Barat Sumtara Barat
41.	Dinda Anggita, S.E	2018	Desa Danawirih Kec. Balapulung Kab. Tegal
42.	Muhammad Najichul Umam, S.E	2018	Jl. Turmudi, Ds. Sokaraja lor, Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas
43.	Zakia Pratiwi, S.E	2018	Prasanthi Garden Kota Metro Pusat Lampung
44.	Dewi Safitri, S.E	2018	Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes
45.	Syarofatin Nabila, S.E	2018	Desa Kalitengah RT. 01 RW. 02 Kec. Mranggen Kab. Demak
46.	Muhammad Islah, S.E	2018	Desa Brangsong RT 10 RW 04 Kec. Brangsong Kabupaten Kendal
47.	Zulfan Luth Fansa, S.E	2018	Bengkong Abadi Baru Blok B no 12, Kelurahan Tanjung Buntung Kec. Bengkong, Kota Batam
48.	Aisyah Qothrun Nada, S.E	2018	Desa Banjarsari RT 01 RW 02 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak
49.	Anisa Ainisofa, S.E	2018	Desa Margoyoso RT 06 RW 01 Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara
50.	Masiran, S.E	2019	Desa Kaliwungu RT 02 RW 02 Kec. Kedungreja Kab. Cilacap

51.	Umi 'Adilah Lutfiyah, S.E	2019	Jl. Yc. Oevang oeray gang gama jaya Baning Kota Sintang Kalimantan Barat
52.	Hanik Rofiqoh, S.E	2019	Desa Mangin RT02 RW01 Kec. Karangrayung Kab. Grobogan Purwodadi
53.	Isnaini Febriana, S.E	2019	Jl. Kembang Melor II, kec. Pasar Manna, kel. Tanjung Mulia Kab. Bengkulu Selatan
54.	Salsabila Hanum, S.E	2019	Desa Sumberejo Dukoh RT 01 RW 04 Kec Mranggen Kab. Demak
55.	Siti Masruroh Fani, S.E	2019	Desa Wonorejo RT 02 RW01 Kecamatan Jepara Kab Jepara
56.	Putri 'Amilatussaadah, S.E	2019	Desa kembang RT 06 RW 02 Kec. Dukuhseti Kab. Pati
57.	Saniya Amilatus, S.E	2019	Desa Buluroto RT 01 RW 07 Kec. Banjarejo Kab. Blora
58.	Ana Rochmatul Laili, S.E	2019	Jl. perintis kemerdekaan 145 Desa Ngronggo RT 03 RW 04 Kec. Kediri Kota Kediri

Sumber: wawancara alumni prodi MHU

B. BENTUK KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH DALAM KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

Bentuk keterlibatan alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan bentuk partisipasi alumni prodi MHU di berbagai kegiatan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ada di lingkungan prodi Manajemen Haji dan Umrah.

1. Keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran

Keterlibatan alumni dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran dapat kita jumpai di beberapa kegiatan yang ada di kampus seperti di acara Seminar, *Workshop*, *Training* atau Pelatihan, dan lain sebagainya.

Tabel 3.3

Bentuk Keterlibatan dalam Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran

No	Bentuk Keterlibatan dalam Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Lingkup Kampus (akademik)	Nama
1.	Menjadi Narasumber pada acara <i>Training of Faslitator</i> untuk MHU Angkatan 2019	Firda Aricha Silvi, S.E
2.	Menjadi Narasumber Pelatihan Manasik	Iqbal Qois, S.E Mufti Syaiqul Haqi, S.E
3.	Menjadi Moderator di MHU Mengaji dan Kewirausahaan MHU.	Budi Santoso, S.E Riyandi Nugraha, S.E
4.	Terlibat dalam kegiatan workshop penyusunan kurikulum jurusan MHU	Nayyir Mubarak, S.E
5.	Menjadi pemateri pada kegiatan <i>open recruitmen</i> HMJ MHU 2023	Mufti Syaiqul Haqi, S.E Miftahul Jannah, S.E
6.	Menjadi narasumber diskusi panel yang di selenggarakan Dema FDK	Indah Nur Fadhillah, S.E
7.	Menjadi narasumber pada kegiatan maan najah (malam keakraban mahasiswa MHU 2022)	Miftahul Jannah, S.E
8.	Memberikan sumbangan berupa buku untuk menambah kajian literasi di perpustakaan FDK	(Seluruh wisudawan MHU periode 86) Milenia Earline Prastika, S.E Miftahul Jannah, S.E Isma Saqila, S.E Anik Nadhifatun Niswah, S.E Alfi Khiyarotun Nisa, S.E

No	Bentuk Keterlibatan dalam Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di Lingkup Kampus (akademik)	Nama
		Eko Nur Sakdiyah, S.E Kholis Khumairoh, S.E

Sumber: Wawancara terhadap 58 alumni prodi MHU

Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa alumni yang terlibat dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran ada 14 alumni, Keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran di lingkup kampus seperti: Menjadi Narasumber pada acara *Training of Fasilitator* untuk mahasiswa MHU, Menjadi Narasumber Pelatihan Manasik, Menjadi Moderator di MHU Mengaji dan Kewirausahaan MHU, Terlibat dalam kegiatan workshop penyusunan kurikulum jurusan MHU, Menjadi pemateri pada kegiatan *open recruitment* HMJ MHU 2023, Menjadi narasumber diskusi panel yang di selenggarakan Dema FDK, Menjadi narasumber pada kegiatan maan najah (malam keakraban mahasiswa MHU 2022 dan Memberikan sumbangan berupa buku untuk menambah literasi diperpustakaan fakultas.

Pertama, menjadi narasumber pada acara *training of fasilitator* untuk jurusan MHU Angkatan 2019 dengan capaian agar membentuk mahasiswa MHU Angkatan 2019 menjadi pemandu haji yang professional. Seperti yang di ungkapkan oleh mbak Firda Aricha Silvi, S.E.

“Saya Sekarang sedang melanjutkan studi S2 jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang. Saya juga dulunya demisioner ketua HMJ MHU pada tahun 2019, kalau terlibat dalam Pendidikan dan pengajaran dikampus, pernah sih dek aku terlibat untuk mengisi acara menjadi narasumber TOT (*training of trainer*), pada saat itu aku baru saja *fresh graduate*, ya saya jalani saja itung-itung juga sharing ilmu pengetahuan untuk adek Angkatan 2019 kan, pernah juga membantu dalam *open recruitment* anggota HMJ MHU. Serta sering memberikan

masukan serta arahan terkait program kerja yang di susun oleh HMJ MHU pada saat rapat kerja HMJ MHU. Pokonya kalau selama saya masih bisa berkontribusi buat di HMJ MHU dan di mintai untuk mengisi acara ataupun memberikan arahan dan masukan akan selalu saya usahakan dek.⁷⁴

Kedua, Menjadi narasumber pelatihan manasik dengan capaian agar lebih professional dalam pelaksanaan manasik terutama pada anak TK. Seperti yang diungkapkan oleh mas Iqbal Qois, S.E.

“Terkait keterlibatan saya dalam kegiatan Pendidikan atau Pengajaran di kampus ya dek, saya pernah terlibat oleh untuk mengisi acara seperti menjadi Narasumber Pelatihan Manasik, mengisi pemateri *ice breaking*. Karena dulu kan saya juga demisioner anggota HMJ MHU pada zamannya, saya juga harus berbagi ilmu untuk adek-adek HMJ tentunya. Serta sering memberikan masukan serta arahan terkait program kerja yang di susun oleh HMJ MHU. Pokoknya selama aku masih bisa berkontribusi di HMJ dan di mintai untuk mengisi acara ataupun memberikan arahan dan masukan akan selalu aku usahakan sepenuhnya.”⁷⁵

Gambar 3.1



Dokumentasi Iqbal Qois. S.E menjadi narasumber pelatihan manasik

Ketiga, Menjadi moderator di acara yang diselenggarakan HMJ MHU seperti: MHU Mengaji, Seminar Kewirausahaan. Seperti yang dikatakan oleh mas Budi Santoso, S.E dan mas Riandi Nugraha, S.E.

“Saya sebagai alumni prodi MHU yang dulunya pernah juga menjabat sebagai ketua pengurus HMJ MHU pada Angkatan 2018, jika saya tidak mengamalkan ilmu yang pernah saya dapatakan ke adek-adek tingkat

⁷⁴ Wawancara dengan mbak Firda Aricha Silvi, S.E pada tanggal 14 Februari 2023

⁷⁵ Wawancara dengan mas Iqbal Qois, S.E pada tanggal 18 Februari 2023

anak MHU ilmu saya kan juga sia sia dek. Alhamdulillah pernah diberi kesempatan untuk ikut terlibat dalam kegiatan pendidikan atau pengajaran, aku pernah terlibat untuk mengisi acara-acara HMJ MHU gitu menjadi Moderator dalam seminar kewirausahaan yang diselenggarakan oleh HMJ MHU. Serta aku juga sering membantu adik-adik nya untuk memberikan arahan terhadap acara yang mau di rancang, ya bisa dibilang mengarahkan da memberikan saran pas mereka bingung mau bagaimana lagi kalau plan a itu gagal, serta memberikan motivasi. Pokoknya selama saya masih ada waktu dan di undang di acara yang diselenggarakan HMJ MHU untuk berkontribusi akan selalu saya usahakan dek tentunya buat kemajuan jurusan MHU juga.”⁷⁶

Gambar 3.2



Dokumentasi Budi santoso, S.E di acara seminar kewirausahaan MHU

“Tri dharama perguruan tinggi yang pertama terkait pendidikan atau pengajaran ya hud, kebetulan aku dulu kan juga sebagai anggota ORMAWA yaitu HMJ MHU dan juga Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jadi setelah lulus ini, aku terlibat dalam pengajaran itu kadang aku di tanya-tanyai terkait keorganisasian, dalam kegiatan formal aku alhamdulillah kemarin diberikan kesempatan di undang di acara HMJ MHU untuk menjadi moderator di acara MHU Mengaji. tapi misalkan nanti ada undangan lagi untuk mengisi acara-acara MHU dan saya bisa akan saya usahakan hud.”⁷⁷

⁷⁶ Wawancara dengan mas Budi Santoso, S.E pada tanggal 12 Maret 2023

⁷⁷ Wawancara dengan mas Riandi Nugraha, S.E pada tanggal 24 Februari 2023

Gambar 3.3



Dokumentasi Riyandi Nugraha, S.E menjadi moderator Keempat, Terlibat dalam kegiatan workshop penyusunan kurikulum jurusan MHU untuk anak MHU angkatan 2022. Seperti yang dikatan oleh mas Nayyir Mubarak, S.E.

“Saat ini saya sedang melanjutkan perkuliahan S2 di jurusan Ekonomi Syariah UIN Walisongo Semarang. Menjawab pertanyaan yang pertama terkait keterlibatan atau kontribusi saya dalam kegiatan pendidikan atau pengajaran di kampus atau di jurusan, alhamdulillah pada saat itu saya berkesempatan untuk mengikuti kegiatan *workshop* penyusunan kurikulum jurusan MHU untuk anak MHU angkatan 2022. Apabila aku dipanggil lagi untuk terlibat insyaallah akan ku usahakan demi mengamalkan ilmu yang didapat pada perkuliahan.”⁷⁸

Kelima, wawancara dari mas Mufti Syaikul Haqi, S.E yang mengatakan bahwa dirinya berkontribusi pada pelaksanaan bimbingan manasik dan *open recruitmen* hmj mhu.

“Kalau dalam bidang pengajaran pernah berkontribusi di bimbingan manasik hud, waktu itu dimintai tolong saat HMJ nya qodir untuk menjadi narasumber, ya ngasih materi, sharing, sama membimbing anak-anak tk yang saat itu menjadi jemaah hajinya. Terus juga selain itu saya pernah dimintai tolong juga saat open recruitmen hmj itu dimintai tolong menjadi pemateri waktu itu bareng sama mbak mifta, mungkin hanya itu aja kontribusiku hud.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan mas Nayyir Mubarak, S.E pada tanggal 21 Februari 2023

⁷⁹ Wawancara dengan mas Mufti Syaikul Haqi, S.E pada tanggal 21 Februari 2023

Keenam, wawancara bersama mbak Indah Nur Fadillah, S.E menjelaskan bahwa beliau pernah terlibat dalam menjadi narasumber diskusi panel yang di selenggarakan Dema UIN Walisongo.

“Keterlibatan dalam bidang Pendidikan dan pengajaran, dulu saya pernah dek terlibat menjadi pemateri dalam acara diskusi panel yang di selenggarakan oleh Dema Fakultas pada saat itu banyak juga mahasiswa MHU yang ikut menghadiri dan di acara itu aku mewakili KOHATI korkom UINWS.”⁸⁰

Ketujuh, wawancara bersama mbak Miftahul Jannah, S.E yang juga menyebutkan seperti mas Mufti Syaikul Haqi jika ia menjadi pemateri dalam kegiatan *open recruitmen* HMJ MHU, selain itu mbak Mftahul Jannah, S.E juga menyebutkan jika dia juga menjadi pemateri pada kegiatan makrab mhu 2022.

“Keterlibatan saya pada bidang pengajaran mungkin masih sebatas dilingkungan HMJ MHU, kayanya pernah dua kali ya, kalo yang pertama itu aku jadi pemateri waktu pelaksanaan *maan najah* yang makrab maba mhu 2022 itu bareng sama beberapa senior-senior diatasku yang hebat-hebat, disitu ya memberikan gambaran aja kaya sejarah mhu itu seperti apa, terus sharing pengalaman materi kuliah apa aja kaya gitu huda. Terus yang kedua aku berkontribusi jadi pemateri di kegiatan *open recruitmen* HMJ MHU 2023, disitu ya sedikit memberikan pengetahuan dan pengalalaman mengenai mekanisme organisasi pada lingkup mahasiswa khususnya HMJ MHU.”⁸¹

Selain itu mbak Miftahu Jannah, S.E juga melanjutkan bahwa alumni MHU pada periode wisudanya juga memberikan sumbangan dana untuk jurusan, berikut ujanya:

“Waktu itu seingetku pas wisuda fakultas itu kan kita bayar kan terus dijelasin rinian pembayarannya sekian itu buat apa aja pas zoom ya pas penetapan iuran wisuda fakultas, disitu dijelasin setiap alumni itu iurannya dipotong untuk beli kenang-kenangan buat jurusan yang nantinya dibelikan sesuai kebutuhan dari jurusan masing-masing, tapi kalo gak salah yang mengelola itu panitia wisuda atau admin per masing-masing jurusan, kalo MHU berarti dulu itu Ibu Vina yang mengelola. Nah, saran dari panitia itu kenang-kenangannya itu iuran dipotong Rp.10.000,- per alumni dan

⁸⁰ Wawancara dengan mbak Indah Nur Fadillah, S.E pada tanggal 03 Maret 2023

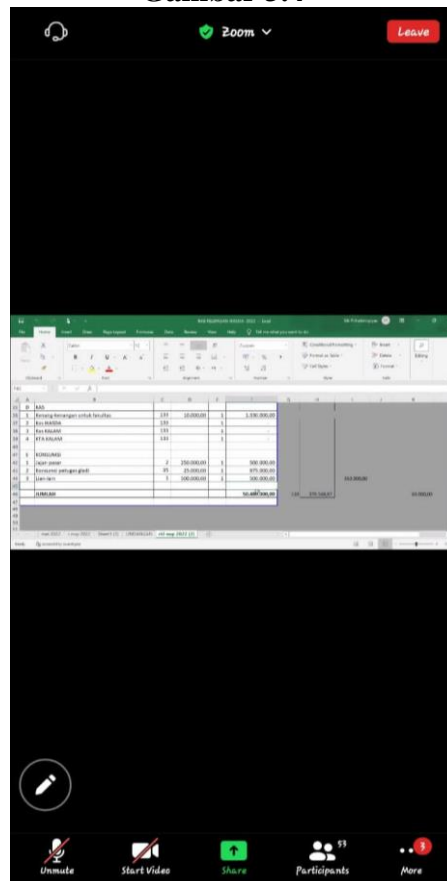
⁸¹ Wawancara dengan mbak Mftahul Jannah, S.E pada tanggal 21 Februari 2023

dibelian buku untuk kebutuhan literasi di perpustakaan kecil tiap jurusan masing-masing.”⁸²

Kedelapan, Sama halnya dengan mbak Mftahul Jannah, S.E, Isma saqila,S.E, Milenia Earline Prastika, S.E, Anik Nadhifatun Niswah, S.E, Alfi Khiyarotun Nisa, S.E, Eko Nur Sakdiyah, S.E, Kholis Khumairoh, S.E juga memberikan sumbangan dana dalam iuran wisuda fakultas angkatanannya.

“Aku agak lupa ya, tapi kayanya waktu wisuda fakultas itu ada pembayarannya dan disitu ada dana iuran yg dialokasiin ke jurusan, dulu sih kabarnya mau dibeliin buku untuk menambah bahan literasi dan kebutuhan perpustakaan gitu hud, dan kayaknya aku masih mempunyai screen shoot anaggaran pas wisuda hud, sebentar saya carikan ya.”⁸³

Gambar 3.4



Dokumentasi Isma Saqila, S.E mengikuti zoom pembahasan iuran wisuda fakultas angkatan 86

⁸² Wawancara dengan mbak Mftahul Jannah, S.E pada tanggal 21 Februari 2023

⁸³ Wawancara dengan mbak Isma saqila,S.E pada tanggal 26 Februari 2023

“Dulu kan aku jadi bendahara jurusan yang mengelola iuran pembayaran wisuda anak MHU da, nah sepertinya ada waktu itu Rp. 10,000 per alumni yang mengelola panitia pelepasan / wisuda fakultas itu, Katanya mau dibuat beli buku tapi aku kurang yang mengkoordinir siapa.”⁸⁴

“Nyumbangin buku tapi bareng-bareng sama alumni lainnya, jadi mungkin ya setiap wisuda fakultas itu ada kenang-kenangannya per angkatan wisuda fakultas untuk diberikan ke jurusan, waktu itu sepertinya bu kajur manajemen dakwah yang jadi ketua panitia mengusulkan tiap jurusan itu buku biar seragam dan perpustakaan di jurusan itu ada bacaannya.”⁸⁵

“Ada dek ikut menumbangkan buku untuk jurusan, tapi kurang paham berapa iruannya soale aku waktu itu gak sampe selesai ikut pembahasannya di zoom, jadi per alumni bayar iuran wisuda udah *include* untuk kenang-kenangan jurusan, dan waktu itu bu kajur manajemen dakwah bilangnya buku buat disetiap jurusan.”⁸⁶

“Menyumbangkan buku kalau gak salah ya dek, jadi pas waktu iuran ada sedikit disisain untuk pengeluaran kenang-kenangan alumni untuk fakultas dan jurusan. Buku itu menurutku bisa ya dibuat pengajaran karna yang membaca juga dari anak manajemen haji dan umrah juga.”⁸⁷

“Kalau dalam bidang pendidikan dan pengajaran itu barang-bareng sama mahasiswa lain ada dek, gak sendiri, jadi ngasih kenang-kenangan buku tentang haji umrah gitu buat perpustakaan jurusan, jadi waktu itu udah jadi satu sama pembayaran wisuda fakultas.”⁸⁸

Hasil wawancara dengan seluruh alumni prodi MHU menunjukkan bahwa ada 14 alumni yang pernah terlibat dalam bidang pendidikan dan pengajaran dikampus, dan kebanyakan alumni pernah terlibat itu karena adanya dorongan di organisasinya dulu, kalau di lingkungan UIN Walisongo Semarang kebanyakan dulunya aktif di organisasi internal kampus seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan, lembaga-lembaga yang ada di kampus. Sehingga proses pengkaderan

⁸⁴ Wawancara dengan mbak Milenia Earline Prastika, S.E pada tanggal 03 Maret 2023

⁸⁵ Wawancara dengan mbak Anik Nadhifatun Niswah, S.E pada tanggal 04 Maret 2023

⁸⁶ Wawancara dengan mbak Alfi Khiyarotun Nisa, S.E pada tanggal 17 Maret 2023

⁸⁷ Wawancara dengan mbak Eko Nur Sakdiyah, S.E pada tanggal 11 Maret 2023

⁸⁸ Wawancara dengan mbak Kholis Khumairoh, S.E pada tanggal 26 Februari 2023

akan banyak melibatkan peran alumninya dikarenakan alumni atau demisioner organisasi mempunyai banyak pengalaman dan ilmu untuk di tuangkan ke adik-adiknya di organisasi. Juga didukung oleh *Track Record* semenjak menjadi mahasiswa dikampus, sehingga dengan kompetensinya saat menjadi mahasiswa beliau di undang untuk mengisi berbagai macam acara di kampus. Selain itu, ada juga keterlibatan alumni yang dikoordinir oleh panitia wisuda, para alumni MHU angkatan 86 wisuda 08 November memberikan sumbangan kenang-kenangan dana yang dikelola oleh admin MHU untuk dibelikan buku sesuai dengan keperluan literasi bagi mahasiswa jurusan MHU, hal tersebut dapat dimanfaatkan mahasiswa MHU untuk mendapatkan referensi yang berkaitan dengan kurikulum MHU. Berdasarkan keterlibatan tersebut, alumni terlihat sangat berkontributif bagi jurusan MHU.

2. Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji Dan Umrah dalam Bidang Penelitian dan Pengembangan

Keterlibatan alumni dalam bidang penelitian dan pengembangan merupakan hal biasa di jumpai di perguruan tinggi seperti: alumni ikut *join riset* bersama dosen dan membuat artikel atau *opini public* untuk dibaca mahasiswa dan relevan dengan lingkungan jurusan. Tetapi di lingkup alumni prodi MHU keterlibatan dalam kegiatan penelitian sangat lah minim karenanya prodi MHU merupakan prodi yang masih muda dan juga alumni dari prodi MHU setelah lulus langsung fokus untuk berkecimpung dalam dunia kerja.

Tabel 3.4

Keterlibatan Alumni Prodi MHU dalam bidang Penelitian dan Pengembangan

No	Bentuk Keterlibatan dalam Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	Nama
1.	Terlibat dan di tugaskan untuk meneliti keaktifan	Miftahul Jannah, S.E

No	Bentuk Keterlibatan dalam Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	Nama
	mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah	

Sumber: Wawancara dengan 58 Alumni prodi MHU

Tabel 3.4 memperlihatkan bahwa hanya ada satu alumni yang telah terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan. Beliau menyampaikan bahwa pernah Terlibat dalam kegiatan penelitian atau pengembangan berupa terlibat membantu mengamati keaktifan mahasiswa MHU. Seperti yang diungkapkan oleh mbak Miftahul Jannah, S.E berikut ini:

“Kalau terkait penelitian atau pengembangan, Saya pernah dek dimintai tolong oleh Dosen untuk meneliti keaktifan mahasiswa MHU dalam mengikuti matakuliah salah satu dosen dan beberapa kali mengikuti pertemuan dikelas beliau pada mata kuliah anak MHU angkatan 2020, 2021 dan ditugaskan untuk membantu beliau meneliti keaktifan mahasiswa MHU. Jadi saya mengamati mahasiswa yang aktif bertanya dalam pemaparan materi yang disampaikan oleh dosen, aktif dalam berdiskusi seperti bertanya, menjawab, dan menyanggah. Terus hasil dari saya mengamati saya catat dan saya sampaikan kepada dosen tersebut.⁸⁹

Berdasarkan paparan alumni mbak Miftahul Jannah, S.E dapat ditarik kesimpulan bahwa hanya ada 1 (satu) alumni yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi.

.Hal ini dapat dipahami bahwa alumni prodi MHU kurang berkontribusi atau belum terlibat aktif dalam kegiatan penelitian dan pengembangan tri dharma perguruan tinggi dikarenakan setelah lulus alumni fokus dengan dunia kerja, melanjutkan pendidikan ke S2, tidak ada yang mengajak untuk melakukan riset, belum ada kesadaran untuk memberikan kontribusi dalam bidang penelitian dan pengembangan, dan minimnya kemauan untuk membuat penelitian sendiri.

⁸⁹ Wawancara dengan mbak Miftahul Jannah, S.E pada tanggal 21 Februari 2023

3. Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah tidak hanya dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta bidang penelitian dan pengembangan saja, namun alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah ini juga terlibat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ikut berpartisipasi secara materil dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh HMJ MHU yaitu bakti sosial MHU atau MHU peduli, yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan di Yayasan harapan semarang di Kawasan pasar johar dengan kegiatan santunan anak yatim piatu. Ada beberapa alumni yang berpartisipasi pada kegiatan acara ini dan kebanyakan partisipasi dalam materil seperti ikut menyumbang uang guna mensukseskan acara tersebut. Berikut adalah gambaran tabel alumni yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.5

Keterlibatan Alumni Prodi MHU dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Keterlibatan	Nama
1.	Berkontribusi secara materil untuk mensukseskan acara bakti sosial di Yayasan harapan semarang yang diselenggarakan oleh HMJ MHU	Yusril Ramadhan, S.E Aamanatun Nisa, S.E Budi Santoso, S.E Firda Aricha Silvi, S.E Farah Zahir, S.E Habib Burhanuddin, S.E Reni Alfiani, S.E Hasni Rahmani, S.E Rizki Amelia Ananda, S.E Wiwini Sulistyowati, S.E Alfi Khiyarotun Nisa, S.E Iqbal Qois, S.E Rahmat Hidayatullah, S.E Anisa Ainishofa, S.E Miftahul Jannah, S.E Umi 'Adilah Lutfiyah, S.E Putri 'Amilatussaadah, S.E

Sumber: Wawancara dengan alumni MHU

Tabel 3.5 memperlihatkan bahwa ada beberapa orang yang pernah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah di laksanakan oleh pengurus HMJ MHU seperti ikut terlibat dalam menyumbangkan dana di acara bakti sosial di Yayasan harapan semarang yang diadakan oleh HMJ MHU. Seperti yang di katakan oleh mas dan mbak berikut ini:

“Terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat setelah saya lulus ya dek, kalau secara fisik sih aku gak pernah terlibat tapi kalau secara materil atau sumbangan aku pernah dek, ya kan saat itu saya melihat informasi dari HMJ MHU akan mengadakan kegiatan sosial seperti santunan gitu, nah aku respect sih tiba tiba ingin gitu menyumbang dana walaupun tidak seberapa. Ditambah lagi juga pasti dalam melaksanakan kegiatan tersebut panitia juga butuh dana kan dek, ya trus saya sumbangkan sedikit dana saya dek. Mungkin hanya itu kalau aku.⁹⁰

Hal yang sama dikatakan oleh mbak Amanatun Nisa, S.E, mas Habib Burhanuddin, S.E, mbak Reni Alfiyani, S.E, dan mbak Wiwin Sulistyowati, S.E. Yang menyebutkan bahwa adanya *respect* terhadap informasi yang tersebar terkait kegiatan yang akan dilakukan oleh pengurus HMJ MHU yakni MHU *care* maka timbullah inisiatif untuk menyumbangkan dana untuk mensukseskan kegiatan tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

“Iya alhamdulillah saya pernah terlibat di kegiatan MHU Peduli yang saat itu saya hanya bisa terlibat dalam bentun materil atau sumbangan yang nominalnya usah saya sebutkan ya dek, karena saya yakin mesti panitia butuh dana banyak untuk mensukseskan agenda yang mulia tersebut.⁹¹

“Kalau berkontribusi di kegiatan pengabdian kepada masyarakat alhamdulillah aku kemaren pas MHU harlah kan ada agenda atau kegiatan bakti sosial dan santunan itu aku ikut berkontribusi secara materi tetapi maaf tidak bisa membantu turun langsung ke lapangannya.⁹²

⁹⁰ Wawancara dengan mas Yusril Ramadhan, S.E pada tanggal 18 Februari 2023

⁹¹ Wawancara dengan mbak Amanatun Nisa, S.E pada tanggal 18 Maret 2023

⁹² Wawancara dengan mas Habib Burhanuddin, S.E pada tanggal 18 Februari 2023

“Alhamdulillah dek kalau berkontribusi secara materil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat aku pernah dek pas waktu MHU FORIA yang ada agenda MHU peduli iya kan, tapi kalau terlibat secara action langsung tidak dek, dan tidak usah saya sebut nominal nggeh.⁹³

“Terkait berkontribusi untuk kegiatan pengabdian aku aslinya senang banget ikut kegiatan sosial, tetapi saya hanya bisa berkontribusi sebagai penyumbang dana dek kala itu ada kegiatan MHU *care* atau MHU peduli. ya meskipun dulu saya tidak ikut HMJ tapi setelah melihat informasi yang beredar hati saya tergerak untuk ikut berkontribusi dalam materil. Tetapi nominal gausah disebutkan ya dek.⁹⁴

Hal yang berbeda dikatakan oleh mas Budi Santoso, S.E, mbak Firda Aricha Silvi, S.E, mbak Farah Zahir, S.E, mbak Rizqi Amelia Ananda, S.E, mbak Alfi Khayarotun Nisa, S.E, mbak Hasni Rahmani, S.E, mas Iqbal Qois, S.E, mbak Miftahul Jannah, S.E, mas Rahmat Hidayatullah, S.E, mbak Umi’ Adillah Lutfiyah, S.E, dan mbak Putri ‘Amilat*ussaadah, S.E. Yang menyebutkan bahwa adanya dorongan dari hati yang dulunya aktif berorganisasi di pengurus HMJ MHU sehingga dengan demikian beliau mempunyai rasa simpati untuk menyumbangkan materil dan morilnya di kegiatan MHU mengabdikan atau MHU *care* tersebut karenanya dari pengalaman-pengalaman sebelumnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan HMJ yang pusing hanya karena memikirkan soal dana. Oleh karena itu, terdoronglah untuk berkontribusi secara materil maupun moril dalam mensukseskan kegiatan tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

“Alhamdulillah kalau menyumbang dalam bentuk dana dan pikiran saya pernah dek, kala itu saya dimintai arahan untuk kegiatan MHU Mengabdikan dan juga saya menyumbangkan sedikit rezeki saya dan tidak usah di tulis nominalnya ya, saya sadar karena dulu sebagai mantan ketua HMJ MHU ya tentu merasakan yang kalian rasakan, sehingga saya mempunyai inisiatif untuk membantu walau tidak seberapa.⁹⁵

⁹³ Wawancara dengan mbak Rizqi Amelia Ananda, S.E pada tanggal 21 Februari 2023

⁹⁴ Wawancara dengan mbak Wiwin Sulistyowati, S.E pada tanggal 18 Maret 2023

⁹⁵ Wawancara dengan mas Budi Santoso, S.E pada tanggal 12 Maret 2023

“Alhamdulillah dek, kalau terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat setelah lulus itu saya terlibat di acara MHU *care* yang kegiatannya itu santunan anak yatim piatu, pada saat itu saya hanya bisa berkontribusi materil atau dana (tidak usah disebut nominal) dan juga sedikit memberikan arahan terkait teknis pelaksanaan kegiatannya. Karena saya dulu sebagai mantan ketua HMJ MHU juga merasakan bagaimana sih mumetnya bikin acara, sehingga saya tergerak hati untuk berkontribusi.⁹⁶

“Nggih alhamdulillah pas niku kulo pernah terlibat untuk HMJ MHU yang mempunyai kegiatan MHU Mengabdi dan aku melihat informasi tersebut tergerak hati untuk menyumbangkan sedikit dana untuk mensukseskan kegiatan MHU mengabdi tersebut. Karena saya yakin pasti persoalan dana itu paling penting wong saya dulu juga pernah ikut HMJ MHU tapi soal niku janagn disebut nominal nggih.⁹⁷

“Pernah dek, kebetulan saya saat itu melihat informasi di Instagram HMJ MHU yang akan melakukan kegiatan bakti sosial atau MHU *care* kalo nggak salah, teru saya juga dulu kan sering ikut kegiatan HMJ MHU ya saya ada inisiatif gitu lho untuk menyumbangkan meskipun tidak dengan tenaga maupun pikiran tetapi hanya finansial tapi tidak perlu sebut nominal ya.⁹⁸

“Alhamdulillah dek, kalau terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat setelah lulus itu saya terlibat di acara MHU *care* atau MHU peduli yang kegiatannya itu santunan anak yatim piatu, pada saat itu saya hanya bisa berkontribusi materil atau dana jangan disebut nominal ya. Karena saya dulu juga sebagai anggota HMJ MHU juga merasakan susahnya mencari dana untuk mensukseskan kegiatan.⁹⁹

“Alhamdulillah aku kalau menyumbang dalam bentuk dana ataupun memberikan masukan pernah hud, kala itu saya dimintai arahan untuk kegiatan MHU *care* dan juga saya menyumbangkan sedikit rezeki saya dan tidak usah di tulis nominalnya, karena saya dulu sebagai bagian dari keluarga HMJ MHU ya tentu merasakan yang kalian rasakan, sehingga saya mempunyai inisiatif untuk membantu walau tidak seberapa.¹⁰⁰

⁹⁶ Wawancara dengan mbak Firda Aricha Silvi, S.E pada tanggal 14 Februari 2023

⁹⁷ Wawancara dengan mbak Farah Zahir, S.E pada tanggal 18 Februari 2023

⁹⁸ Wawancara dengan mbak Reni Aalfiyani, S.E pada tanggal 26 Februari 2023

⁹⁹ Wawancara dengan mbak Alfi Khiyarotun Nisa, S.E pada tanggal 17 Maret 2023

¹⁰⁰ Wawancara dengan mas Iqbal Qois, S.E pada tanggal 18 Februari 2023

“Alhamdulillah kan udah kerja jadi bantu bantu waktu HMJ kok ada mau ngadain acara, jadi ya ikut *support* dana biar lebih meriah lagi kegiatannya dan lancar pelaksanaannya.”¹⁰¹

“Pernah hud, dulu aku ikut memberikan donasi sewaktu HMJ MHU mengadakan kegiatan bakti sosial itu dalam serangkaian Harlah jurusan MHU. Terlebih dulu aku juga kan pernah menjadi pengurus HMJ MHU jadi seolah terpanggil untuk berkontribusi hud meskipun tidak seberapa.”¹⁰²

“Pernah huda, kebetulan saya saat itu dikasih informasi kalau HMJ MHU bakal mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antarain ada MHU peduli, Santunan anak yatim piatu, dan saya saat itu berkontribusi secara materil untuk kegiatan tersebut.”¹⁰³

“Paling dalam konteks pengabdian kepada masyarakat saya hanya ikut berkontribusi secara materil hud, seperti kemarin kegiatan pramuka racana UIN WS dan juga HMJ MHU pernah mengadakan santunan anak yatim, open donasi kebencanaan, dan bakti sosial.”¹⁰⁴

“Kalau terlibat berkontribusi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat aku pernah hud, terlebih aku kan juga dulunya anggota HMJ MHU ya aku berkontribusi sebisaku baik secara materil maupun pikiran gitu, pada saat itu acara baksos yang di selenggarakan HMJ MHU hud.”¹⁰⁵

“Terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat aku pernah hud, pada acara yang di selenggarakan oleh HMJ MHU, aku dulu kan juga pernah ikut HMJ jadi ya saat HMJ MHU mengadakan acara insyaallah sebisaku akan saya bantu.”¹⁰⁶

Hasil wawancara dengan seluruh alumni prodi MHU menunjukkan bahwa ada 17 alumni yang pernah terlibat dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini mencerminkan bahwa alumni jurusan MHU sangat berkontributif bagi jurusan MHU. keterlibatan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di dasari dengan aktifnya dulu berorganisasi di kepengurusan HMJ MHU

¹⁰¹ Wawancara dengan mas Hasni Rahmani, S.E pada tanggal 18 Februari 2023

¹⁰² Wawancara dengan mbak Anisa Ainishofa, S.E pada tanggal 09 Maret 2023

¹⁰³ Wawancara dengan mbak Miftahul Jannah, S. E pada tanggal 21 Februari 2023

¹⁰⁴ Wawancara dengan mas Rahmat Hidayatullah, S.E pada tanggal 11 Maret 2023

¹⁰⁵ Wawancara dengan mbak Umi' Adillah Lutfiyah, S.E pada tanggal 14 Maret 2023

¹⁰⁶ Wawancara dengan mbak Putri 'Amilatussaadah, S.E pada tanggal 14 Maret 2023

sehingga merasa terpanggil untuk berkontribusi dalam acara yang diselenggarakan oleh HMJ MHU. Seperti berkontribusi melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh HMJ MHU yakni bakti sosial atau MHU Peduli yang pernah terselenggara di yayasan harapan semarang. Kebanyakan alumni MHU berkontribusi secara materil dalam mensukseskan kegiatan tersebut seperti yang sudah disebutkan di atas.

BAB IV

ANALISIS KETERLIBATAN ALUMNI PRODI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH

A. Analisis Keterlibatan Alumni Prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Paparan data hasil wawancara peneliti dengan informan pada bab III menunjukkan bahwa alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah telah menjalankan kewajibannya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi seperti melakukan dan memberikan kontribusi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada lingkup program studi. Hal tersebut sejalan dengan yang di kemukakan oleh James dalam bukunya yang berjudul *Customer Behavior* “Perilaku Konsumen” yang menyebutkan bahwa keterlibatan merupakan tingkat kepentingan pribadi yang dirasakan atau dibangkitkan oleh stimulus dalam situasi spesifik.¹⁰⁷ Serupa dengan yang di ungkapkan oleh Setiadi dalam bukunya bahwa keterlibatan juga dijelaskan sebagai perasaan ketertarikan dan antusiasme terhadap suatu objek dan sejauh mana minat dan kepedulian.¹⁰⁸

Hal tersebut sejalan dengan yang di kemukakan oleh Lian dalam bukunya yang berjudul “Tanggung Jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Menjawab Kebutuhan Masyarakat” yang menyebutkan bahwa mahasiswa sebagai kaum intelektual harus dapat menjadi *Agent of Change* atau agen perubahan untuk memperbaiki bangsa, dengan demikian jika mahasiswa telah lulus artinya harus semakin menjadi lebih baik lagi dengan memberikan kontribusinya dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan (pengajaran), Penelitian (pengembangan) dan Pengabdian kepada Masyarakat.¹⁰⁹

¹⁰⁷ James F. Engel, “*Perilaku Konsumen*”, Cet. 6 (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994). hlm. 289.

¹⁰⁸ Nugroho J. Setiadi, “*Perilaku Konsumen Prespektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan*”, Cet. 7 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm.43.

¹⁰⁹ Bukman Lian, “*Tanggung Jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat*”, Jurnal universitas PGRI Palembang,(2019), hlm. 102.

Sesuai dengan paparan data tersebut, Anwar, dkk menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam menyokong proses transformasi peradaban bangsa, oleh karena itu perguruan tinggi selayaknya mendidik mahasiswanya untuk melakukan manifestasi dalam bentuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang dimulai dari kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat ditempat tinggalnya.¹¹⁰ Selain itu, Muslem dkk juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa mutu dari lulusan perguruan tinggi dapat membantu mendukung faktor penunjang perbaikan akreditasi universitas dengan berkontribusi (materil atau non-materil) terhadap universitas tempat mengemban ilmu saat menjadi mahasiswa dan alumni dituntut harus bisa mengembangkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh (bidang penelitian, pengabdian, maupun pendidikan) ketika masih menjadi mahasiswa untuk diterapkan pada daerahnya.¹¹¹ Sejalan dengan Anwar, dkk dan Muslim, dkk, penelitian oleh Suti, dkk pada penelitiannya juga menuliskan bahwa terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas kinerja alumni perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.¹¹²

Keinginan setiap perguruan tinggi yakni menjadi perguruan tinggi yang siap untuk berkompetisi dengan perguruan lain, hal tersebut akan membuat perguruan tinggi selalu meningkatkan kualitas mahasiswa yang akan menjadi alumni untuk disiapkan bersaing menjadi yang terbaik di lingkungan kerja. Hal tersebut membuat perguruan tinggi harus lebih perhatian dengan mahasiswa dan alumni serta kapasitas kualitas yang dimiliki. Karena jika tidak memperhatikan keduanya, perguruan tinggi tersebut akan menjadi saingan yang mudah bagi perguruan tinggi lain. Kualitas dari perguruan tinggi dapat dilihat dari capaian tri dharma alumni

¹¹⁰ Sahipul Anwar, dkk, “*Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agents Of Sosial Change*”, (Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya, Vol. 4, No. 2, 2019), hlm. 181.

¹¹¹ Muslem, dkk, “*Manajemen Rektorat Dalam Meningkatkan Akreditasi Pada Universitas Jabal Ghafur Sigli*”, (Jurnal Intelektulita, Vol. 4, No. 2, 2016), hlm. 8

¹¹² Marsus Suti, dkk, “*Tata Kelola Perguruan Tinggi Dalam Era Teknologi Informasi dan Digitalisasi*”, (Jurnal of Economic, Management, and Accounting, Vol. 3, No. 2, 2020), hlm. 2

yang dapat diterima di lapangan pekerjaan dan perbaikan mutu pendidikan secara berkala.¹¹³ Peran alumni bagi jurusan terlihat bahwa reputasi almamater akan memberikan dampak yang lebih baik lagi bagi alumninya kelak, dan reputasi tersebut membuat alumni bangga pernah mengenyam pendidikan di jurusan tersebut. Kebanggaan tersebutlah yang membuat alumni akan berkontribusi pada jurusannya untuk mengganti sedikit apa yang telah diterima sewaktu masih menjadi mahasiswa. Peran alumni yang berkontribusi pada lingkup jurusan dapat dianggap sebagai peran kontributor dimana peran tersebut berarti alumni dapat menjadi penyokong kegiatan yang akan terlaksana, seperti donasi uang, keikutsertaannya menjadi audiens dalam kegiatan, menjadi narasumber dalam kegiatan yang diadakan, menyumbang pemikiran bagi pengembangan jurusan, dan sebagainya.¹¹⁴ Pada hal ini, peneliti akan menganalisis keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah pada tri dharma perguruan tinggi dan kontribusinya di jurusan MHU.

B. Analisis Bentuk Keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan analisis di atas dapat dipahami bahwa alumni prodi MHU sudah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi keikutsertaannya di dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1. keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.

Pada kegiatan pendidikan dan pengajaran akademik alumni menunjukkan bahwa mereka terlibat sebagai narasumber pada acara *training of fasilitator*, menjadi narasumber pada pelatihan manasik, , menjadi pemateri pada seminar, menjadi moderator pada kegiatan HMJ MHU, dan terlibat pada kegiatan workshop penyusunan kurikulum

¹¹³ Aliyah, dkk, “Analisis Determain Peningkatan Mutu Berkelanjutan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta”, (Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 5, No. 7, 2022), hal. 2664-2665.

¹¹⁴ Kholilur Rahman, “Menyoal Peran Alumni (Analisis Manajemen Pemberdayaan Alumni UIN KHAS Jember)”, (Jurnal Fenomena, Vol. 20, No. 2, 2021), hlm. 202.

jurusan MHU 2022. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan sebelumnya yang mengatakan bahwa point pertama dan utama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan (Pengajaran). Sesuai yang tertera pada pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alenia keempat salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka pendidikan dan pengajaran harus menjadi pokok dan sumber utama dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi. Pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran.¹¹⁵

Paparan data dan analisis tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa alumni perguruan tinggi adalah sekelompok orang yang memiliki banyak peluang untuk berkontribusi dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan bagi bangsa.¹¹⁶ Ariani mengatakan dalam jurnal penelitiannya bahwa adanya tri dharma perguruan tinggi mempunyai harapan besar untuk mampu menjadi peran penting untuk membawa perubahan-perubahan yang nyata seperti kemajuan pada suatu masyarakat. Hal tersebut berarti alumni yang menjalankan tri dharma perguruan tinggi dengan baik merupakan bentuk upaya terwujudnya generasi masa depan yang cerah dan melek dalam pendidikan.¹¹⁷

Pendapat Cahyono pada penelitiannya menyinggung hal serupa, beliau mengatakan bahwa mahasiswa dan alumni mahasiswa yang mempunyai sikap cuek, tidak mau berkontribusi terhadap masyarakat, dan acuh akan mendapatkan kerugian yang sangat besar. Kerugian tersebut masuk dalam dua aspek yakni keharmonisan dan penerapan ilmu. Aspek keharmonisan menganggap mahasiswa dan alumni mengalami kerugian karena mereka menutup diri dan menimbulkan sikap apatis yang mengakibatkan terputusnya silaturahmi antar

¹¹⁵ Ft. Untidar, “*Tri Dharma Perguruan Tinggi*”, diakses dari: <https://ft.untidar.ac.id/tri-dharma/>, pada 25/12/2022, pukul 10.32.

¹¹⁶ Khairisul Wahtoni, “*Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (TQM)*”, (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2021), hlm. 48.

¹¹⁷ Sri Santi Ariani, “*Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi*”, (Jurnal At-Tadbir, Vol. 3, No. 1, 2019), hlm. 60.

masyarakat dengan mahasiswa dan alumni. Pada aspek penerapan ilmu, mahasiswa dan alumni yang memiliki sikap tersebut dinilai masyarakat telah menyalakan ilmu yang didapatkan dari perguruan tinggi selama bertahun-tahun lamanya karena tidak dapat menyumbangkan sedikit ilmunya bagi masyarakat.¹¹⁸

Peran alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah selain menjadi narasumber pada acara *training of fasilitator*, menjadi narasumber pada pelatihan manasik, menjadi pemateri pada seminar, menjadi moderator pada kegiatan HMJ MHU, dan terlibat pada kegiatan workshop penyusunan kurikulum jurusan MHU 2022 mereka juga terlibat dalam aspek non-akademik yakni memperkenalkan jurusan yang ada di perguruan tinggi yang pernah mereka emban ilmunya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kanada yang menyebutkan bahwa alumni memiliki peran sebagai orang yang mempromosikan jurusannya dan perguruan tingginya maka mereka merupakan orang yang jujur karena bisa memberikan gambaran hal-hal yang ada di kampus pada masyarakat seperti kesaksiannya selama berkuliah atau dapat dikatakan *testimony*. Dalam *testimony* yang dilakukan oleh alumni akan membuat calon mahasiswa baru menganggap bahwa perguruan tinggi tersebut memang kampus yang bermutu, disiplin, berintegritas, dan melahirkan sarjana yang berkualitas.¹¹⁹

Sejalan dengan pernyataan tersebut, dalam penelitian lain dijumpai bahwa peran dari alumni merupakan salah satu peran optimal yang dapat menarik atau menambah calon mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dimulai dengan membuat postingan promosi dan menjelaskan maksud dari jurusan tersebut kepada

¹¹⁸ Habib Cahyono, “Peran Mahasiswa di Masyarakat”, (Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi, Vol. 1, No. 1, 2019), hlm. 34.

¹¹⁹ Rabial Kanada, “Tren Promosi Perguruan Tinggi yang Ampuh dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Kota Palembang)”, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1, 2019), hlm. 90.

masyarakat.¹²⁰ Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa mahasiswa setelah jadi alumni rata-rata dapat menempatkan diri mereka pada masyarakat dengan mampu menghadirkan peran alumni dalam masyarakat, dan mengembangkan jurusan mereka sebagai pembesar almamater di daerah masing-masing.¹²¹

Keterlibatan tersebut sesuai dengan penjelasan tentang keterlibatan alumni dalam faktor internal. Faktor internal merupakan faktor mencakup kebutuhan individu yang berisi tentang kebutuhan untuk keterkaitan, kebutuhan untuk berkompetensi dan tergerak dari diri sendiri.¹²² Faktor internal dipengaruhi oleh kemauan, kemampuan, kesempatan, status sosial, kegiatan, dan lingkungan.¹²³ Dalam penelitian Kamariyah, dkk menyebutkan bahwa faktor internal keterlibatan seseorang dimasyarakat dapat terjadi dengan adanya pemikiran bahwa mereka harus meneruskan kegiatan yang sudah ada di daerah tersebut.¹²⁴ Kurniati dan Wardana dalam hasil penelitiannya menuliskan bahwa faktor internal keterlibatan mahasiswa maupun alumni di masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan, faktor keberadaan, faktor pengakuan dan penghargaan.¹²⁵

2. Keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam kegiatan penelitian dan pengembangan.

¹²⁰ Moh. Samsul Arifin, “Strategi Komunikasi Branding Perguruan Tinggi”, (Jurnal Al-Ibrah, Vol. 6, No. 1, 2021), hlm. 92.

¹²¹ Kholilur Rahman, “Menyoal Peran Alumni (Analisis Manajemen Pemberdayaan Alumni UIN KHAS Jember)”, (Jurnal Fenomena, Vol. 20, No. 2, 2021), hlm. 200.

¹²² Elina Adnadiwantari, “Peran Keterlibatan Siswa dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, hlm. 35.

¹²³ I Nengah Suharse Rigantara, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Alumni Jurusan Pendidikan Ekonomi dalam Mengikuti Program SM-3T”, Jurnal program studi Pendidikan ekonomi Vol. 8 No. 3 (2016), hlm. 4.

¹²⁴ Nurul Kamariyah, dkk, “Pendampingan Mahasiswa, Alumni, dan Tokoh Masyarakat Untuk Meningkatkan Self Management Ibu Hidup Sehat Saat Pandemi Covid-19”, (Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3, No. 1, 2022), hlm. 273.

¹²⁵ Erli Kurniati, Amika Wardana, “Volunterisme Mahasiswa dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi Pada Mahasiswa yang Menjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican, Yogyakarta)”, (Jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol. 7, No. 7, 2018), hlm. 1

Pembahasan selanjutnya mengenai tri dharma perguruan tinggi point kedua yakni penelitian dan pengembangan. Paparan data bab III menjelaskan bahwa keterlibatan alumni terlibat melakukan penelitian dengan salah satu dosen terkait “Dasar dan Pengembangan Program Studi” bertemakan Strategi Pengembangan Pembimbing Manaasik Haji Profesional di PTKIN dan membantu penelitian dosen yang berkaitan dengan keaktifan mahasiswa MHU pada saat mengikuti mata kuliah. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori tri dharma perguruan tinggi pada bidang penelitian dan pengembangan karena hal tersebut sangatlah penting bagi kemajuan perguruan tinggi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Dari penelitian dan pengembangan maka mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teknologi. pada penelitian dan pengembangan mahasiswa harus lebih cerdas, kritis dan kreatif dalam menjalankan perannya sebagai *agent of change*. Mahasiswa harus mampu memanfaatkan penelitian dan pengembangan ini dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan-perubahan yang akan membawa Indonesia kearah yang lebih maju dan terdepan.¹²⁶

Lian mengemukakan pada hasil penelitian bahwa sebagai seorang mahasiswa yang memiliki ilmu melalui proses pendidikannya di perguruan tinggi sudah selayaknya untuk mengimplementasikan dan menerapkannya dengan langkah ilmiah seperti melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa atau alumni bukan hanya semata-mata akan mengembangkan diri mereka saja, namun juga akan menyumbangkan manfaat bagi masyarakat yang merasakan, membuat kemajuan dari peradaban di masyarakat, dan menghasilkan kesejahteraan masyarakat.¹²⁷ Terlaksananya tri dharma perguruan tinggi pada point penelitian dan pengembangan akan menghasilkan sumber

¹²⁶ Ft. Untidar, “*Tri Dharma Perguruan Tinggi*”, diakses dari: <https://ft.untidar.ac.id/tri-dharma/>, pada 25/12/2022, pukul 10.32.

¹²⁷ Bukman Lian, “*Tanggung Jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat*”, Jurnal universitas PGRI Palembang,(2019), hlm. 103.

daya manusia yang kritis, cerdas, peka terhadap isu, kreatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan baik.¹²⁸

3. Keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Pembahasan selanjutnya mengenai tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Rata-rata alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam keterlibatannya pada bidang pengabdian di masyarakat terlibat berupa memberikan donasi dana untuk ikut menyukseskan kegiatan MHU mengabdikan yang diadakan oleh HMJ MHU. Paparan data tersebut sejalan dengan penjelasan yang menyebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasannya mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat, *agent of change* dan lainnya. Maka dari itu mahasiswa harus mengetahui porsi dari tugas mereka masing-masing dalam mengabdikan kepada masyarakat.¹²⁹

Sejalan dengan paparan data tersebut, penelitian oleh Ibrahim menyebutkan bahwa setiap orang memiliki eksistensi masing-masing tak terkecualikan peran alumni di masyarakat, mereka dapat menunjukkan eksistensinya dengan berkontribusi pada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di masyarakat seperti pengajaran,

¹²⁸ Herlawati, dkk, “*Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kreatif dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di SMK Widya Nusantara Bekasi*”, (Jurnal Abdimas (Pengabdian Pada Masyarakat), Vol. 5, No. 1, 2022), hlm. 44.

¹²⁹ Ft. Untidar, “*Tri Dharma Perguruan Tinggi*”, diakses dari: <https://ft.untidar.ac.id/tri-dharma/>, pada 25/12/2022, pukul 10.32.

memberikan kultum kajian, dan gotong-royong.¹³⁰ Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh alumni dapat menjadi pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya pada masyarakat sebagai pendongkrak terwujudnya tri dharma perguruan tinggi serta tanggung jawab dalam usaha meningkatkan kemampuan, ketrampilan, dan mengurangi beban masyarakat.¹³¹

Keterlibatan alumni pada bidang pendidikan atau pengajaran, penelitian atau pengembangan, dan pengabdian merupakan indikator keterlibatan alumni terhadap masyarakat, pada dasarnya lulusan perguruan tinggi adalah *Agent of Change* atau agen perubahan di lingkungan sekitar, dimata masyarakat alumni perguruan tinggi dipandang mempunyai pengalaman dan wawasan yang luas, sehingga keterlibatannya di tengah-tengah masyarakat tentunya sangat dibutuhkan guna memajukan Desa atau kampung halaman sendiri, keluwesan dalam memecahkan masalah, memberikan inovasi dan lain-lain yang mampu memberikan dampak positif di lingkungan masyarakat.¹³² Keterlibatan alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah dapat dikatakan sebagai katalisator, alumni dapat membangun perannya dengan emosional yang kuat di masyarakat. Keterlibatan alumni pada masyarakat dikatakan masuk pada katalisator karena katalisator didalamnya memuat hubungan alumni dengan perguruan tinggi dan jurusannya, hubungan alumni dengan calon mahasiswa, hubungan alumni dengan masyarakat umum, hubungan alumni dengan instansi lain, dan hubungan alumni dengan alumni lainnya.¹³³

¹³⁰ Rustam Ibrahim, “Eksistensi Pesantren Salaf di Tengah Arus Pendidikan Modern (*Studi Multisitus pada Beberapa Pesantren Salaf di Jawa Tengah*)”, (Journal of Social Science and Religion, Vol. 21, No. 2, 2014), hlm. 253

¹³¹ Sahat Maruli Tua Situmang, “Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi”, (2021), hlm. 1091

¹³² Elina Adnadiwantari, “Peran Keterlibatan Siswa dalam Memediasi Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap hasil belajar siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N Kota Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, hlm. 34.

¹³³ Kholilur Rahman, “Menyoal Peran Alumni (*Analisis Manajemen Pemberdayaan Alumni UIN KHAS Jember*)”, (Jurnal Fenomena, Vol. 20, No. 2, 2021), hlm. 201.

Disebutkan pada hasil penelitian Farida dan Gautama yang menyatakan bahwa indikator keterlibatan alumni terhadap masyarakat dengan contoh pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu peningkatan kualitas pada perguruan tinggi, dan faktor lainnya yakni pendidikan, penelitian, dan kerjasama pada bidang industri.¹³⁴ Indikator keterlibatan mahasiswa dan alumni sebagai *agent of change* di lingkungan masyarakat memiliki faktor seperti memiliki kepercayaan diri untuk menemukan hal baru, tidak menutup diri, memiliki wawasan luas untuk berkontribusi, dan mampu berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan.¹³⁵ Kegiatan keterlibatan alumni pada masyarakat seperti mengadakan kegiatan dapat memperkuat tali silahrutahim dan membantu alumni di perguruan tinggi mendapatkan jaringan untuk pekerjaan.¹³⁶

Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah sudah terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi diantaranya ada 26 alumni. Keterlibatan tersebut antara lain keterlibatan dibidang pendidikan dan pengajaran, dibidang penelitian dan pengembangan, dan dibidang pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan alumni prodi MHU dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi antara lain: Keterlibatan dalam bidang pendidikan dan pengajaran berupa menjadi narasumber pada acara *training of fasilitator*, menjadi narasumber pada pelatihan manasik, menjadi pemateri pada seminar, menjadi moderator pada kegiatan HMJ MHU, dan terlibat pada kegiatan workshop penyusunan kurikulum jurusan MHU 2022. Keterlibatan dalam bidang penelitian dan

¹³⁴ Rofi Farida, Budhi Pamungkas Gautama, “*Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)*”, (Journal Image, Vol. 8, No. 1, 2019), hlm. 7.

¹³⁵ Normadaniyah, dkk, “*Peran Komunikasi Lintas Budaya dalam Fungsi Sosial (Studi Kasus Alumni Mahasiswa Pertukaran Pelajar Uniska Banjarmasin Tahun 2019)*”, hlm. 9.

¹³⁶ Saiful Rahman Yuniarto, dkk, “*Pelatihan Strategi Mencari Dan Melamar Pekerjaan Di Era Pandemi Covid-19 Kepada Alumni Perguruan Tinggi*”, (Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No. 2, 2021), hlm. 7.

pengembangan berupa alumni terlibat melakukan penelitian dengan salah satu dosen terkait “Dasar dan Pengembangan Program Studi” bertemakan Strategi Pengembangan Pembimbing Manaasik Haji Profesional di PTKIN dan membantu penelitian dosen yang berkaitan dengan keaktifan mahasiswa MHU pada saat mengikuti mata kuliah. Keterlibatan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan donasi dana untuk ikut menyukseskan kegiatan MHU mengabdikan yang diadakan oleh HMJ MHU. Keterlibatan alumni prodi manajemen haji dan umrah dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi sangat banyak terlihat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan pendidikan atau pengajaran. Namun, sangat minim pada bidang penelitian dan pengembangan dengan alasan alumni fokus pada pekerjaan, melanjutkan pendidikan, tidak ada yang mengajak melakukan riset atau penelitian, dan kurang kesadaran diri alumni untuk melakukan riset penelitian atau pengembangan secara mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada Bab III, maka penulis simpulkan bahwa data yang diperoleh dari hasil wawancara 58 alumni prodi Manajemen Haji dan Umrah, ada 26 (duapuluh enam) atau 44,8% alumni yang sudah terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil wawancara, keterlibatan tersebut antara lain: Pertama, terlibat dalam bidang pendidikan dan pengajaran berupa menjadi narasumber pada acara *Training of Fasilitator*, menjadi narasumber pada pelatihan manasik, menjadi pemateri pada seminar MHU, menjadi moderator pada kegiatan HMJ MHU, menjadi pemateri pada kegiatan maan najah makrab MHU 2022, terlibat pada kegiatan workshop penyusunan kurikulum jurusan MHU 2022, dan terlibat dalam menyumbangkan buku untuk perpustakaan jurusan MHU. Kedua, terlibat pada bidang penelitian dan pengembangan berupa alumni Prodi MHU dilibatkan untuk membantu salah satu dosen yang berkaitan dengan pengembangan keaktifan mahasiswa MHU pada saat mengikuti mata kuliah. Alumni MHU terlihat kurang berkontribusi dalam kegiatan penelitian yang dilatarbelakangi oleh faktor fokusnya pada dunia kerja, fokus melanjutkan pendidikan, tidak ada yang mengajak untuk melakukan riset penelitian, dan belum ada kesadaran untuk memulai riset penelitian secara mandiri. Ketiga, terlibat dalam bidang pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan donasi dana untuk ikut menyukseskan kegiatan bakti sosial di Yayasan Harapan Semarang yang di selenggarakan oleh pengurus HMJ MHU. Kebanyakan alumni prodi MHU yang pernah terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu alumni yang terdorong oleh *track record* sewaktu masih menjadi mahasiswa, alumni tersebut aktif dalam akademik dikampus dan juga non-akademik seperti ikut organisasi baik di internal kampus maupun eksternal kampus sehingga motivasi keinginan untuk berkontribusi sangat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan perbaikan untuk kedepannya.

1. Bagi prodi Manajemen Haji dan Umrah dan pengurus HMJ MHU dapat memfasilitasi alumni Manajemen Haji dan Umrah dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi.
2. Bagi alumni Manajemen Haji dan Umrah dapat menjadi alumni yang membanggakan bagi prodi Manajemen Haji dan Umrah dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari lebih luas lagi mengenai keterlibatan alumni dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan banyak rasa syukur atas kehadiran Allah swt sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja, sehingga masukan, kritik, dan saran bagi yang sudah membaca skripsi ini sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi jurusan manajemen haji dan umrah, peneliti selanjutnya dan bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal, (2017), *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, (Depok: Rajawali Press).
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).
- Djamil, Abdul, dkk, (2020), *Pengembangan Kurikulum Program Studi Haji & Umrah*, (Semarang: Fatmawati Publishing)
- Hadi, (1999), *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press)
- Haryoko, Supto, Bahartir & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM.
- Isna & Mansyur. (2001). *Diskursus Pendidikan Islam*. Cet. 1, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama).
- J, Moleong Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodiskaryoffset, 2007.
- James F. (1994). *Perilaku Konsumen*. Cet. 6 (Jakarta: Binarupa Aksara).
- Kriyantono, Rachmat, (2009), *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin*, (Jakarta: Kencana).
- Mowen & Minor. (2002). *Perilaku Konsumen*. Cet. 5 (Jakarta: Erlangga).
- Muhammad, Nazir. (2012). *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Mulyadi, Seto, (2019), *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: Raja Grafindo Persada).
- Murdiyanto, Eko, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press).
- Narbuko, Cholid, Achmadi, Cholid, (2005), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nazir, Mohamad, (2005), *Metode Penelitian*, (Bogor: Graha Indonesia)
- Raco, Jozef, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press)
- Rukajat, Ajat, (2018), *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo).
- Setiadi, N, J. (2019). *Perilaku Konsumen Prespektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan*. Cet. 7 (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Siswanto, H. B., (2012), *Pengantar manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- _____. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta).
- _____. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta).
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta).
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta).

- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2009), *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Sumaryadi. (2005). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah* (Jakarta: Citra Utama).
- Supardi, (2005), *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press).
- Yusuf, A. Muri, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana).

Jurnal

- Abdussamad, Zulfia. (2009). *keterlibatan konsumen dalam Pembelian Sebagai Upaya Perlindungan Konsumen*. Jurnal Legalitas Vol. 2 No.1.
- Aliyah, dkk. (2022). *Analisis Determain Peningkatan Mutu Berkelanjutan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Swasta*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 5 No. 7.
- Anwar, Farhan. *Penggunaan Media Komunikasi Dan Keterlibatan Alumni*. Survei Pada Alumni Universitas Gadjah Mada.
- Anwar, Sahipul, dkk. (2019). *Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agents Of Sosial Change*. Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya. Vol. 4 No. 2.
- Ariani, Sri Santi. (2019). *Persepsi Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jurnal At-Tadbir. Vol. 3 No. 1.
- Arifin, Moh. Samsul. (2021) *Strategi Komunikasi Branding Perguruan Tinggi*. Jurnal Al-Ibrah. Vol. 6 No. 1.
- Armiaati. (2005). *Peranan Public Relation dalam Membentuk Opini Publik*, (Jurnal Economac, Volume IV Nomor 1 Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Padang)
- Cahyono, Habib. (2019). *Peran Mahasiswa di Masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi. Vol. 1 No. 1.
- Farida, Rofi, Gautama, Budhi Pamungkas. (2019). *Strategi Peningkatan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Melalui Studi Pelacakan Alumni (Tracer Study)*. Journal Image. Vol. 8 No. 1.
- Fikrie & Ariani Lita. (2019). *Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa Di Sekolah*. (Banjarasih, Psikologi Pendidikan).
- Hamzah, Amir. (2018). *Kontribusi Alumni PGMI FITK UIN RADEN FATAH dalam Upaya Membangun Pendidikan di Perbatasan Sumatera Selatan*. Jurnal ilmiah PGMI. Vol. 4 No. 2.
- Hasan, Said, B. (2011). *Eksistensi Dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah*. Jurnal Dakwah. Vol. 11 No. 1.
- Hasanah, Hasyim, (2019), *Model Kompetensi Kader Da'i Kampus Di Perguruan Tinggi Negeri Kota Semarang*, (Disertasi Program Doktor Studi Islam Pascasarjana)
- Herlawati, dkk. (2022). *Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Interaktid Kreatif dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di SMK Widya*

- Nusantara Bekasi. Jurnal Abdimas (Pengabdian Pada Masyarakat). Vol. 5 No. 1.*
- Ibrahim, Rustam. (2014). *Eksistensi Pesantren Salaf di Tengah Arus Pendidikan Modern (Studi Multisitus pada Beberapa Pesantren Salaf di Jawa Tengah). Journal of Social Science and Religion. Vol. 21 No. 2.*
- Japarianto & Sugiharto. (2011). *Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvement Terhadap Impulse Buying Behavior Masyarakat High Income Surabaya. (Jurnal Manajemen Pemasaran 6, no. 1.*
- Kamariyah, Nurul, dkk, (2022). *Pendampingan Mahasiswa, Alumni, dan Tokoh Masyarakat Untuk Meningkatkan Self Management Ibu Hidup Sehat Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 3, No. 1.*
- Kanada, Rabial. (2019). *Tren Promosi Perguruan Tinggi yang Ampuh dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Kota Palembang). Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 1.*
- Kurniati, Erli, Wardana, Amika. (2018). *Volunterisme Mahasiswa dalam Organisasi Keagamaan Masyarakat (Studi Pada Mahasiswa yang Menjadi Dewan Pengurus Harian (DPH) Organisasi Dewan Ketakmiran Masjid Al-Falaah Mrican, Yogyakarta). Jurnal Pendidikan Sosiologi. Vol. 7 No. 7.*
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif (F. Annisya & Sukarno (eds). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).*
- Lian, Bukman. (2019). *Tanggung Jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. Jurnal Universitas PGRI Palembang.*
- Moh. Zamili, (2015), “Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif”, *Jurnal Lisan Al-Hal*, Vol. 7, No. 2, 2015.
- Muhajarah, Kurnia, Bariklana, Muhammad Nuqlir , (2021), “*Religion, Science And Philosophy*”, *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 1
- Murtadho, Ali, (2014), *Arah Pengembangan Kajian Ekonomi Islam Berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan Di Iain Walisongo, Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. V No. 1
- Muslem, dkk. (2016). *Manajemen Rektorat Dalam Meningkatkan Akreditasi Pada Universitas Jabal Ghafur Sigli. Jurnal Intelektulita. Vol. 4 No. 2.*
- Normadaniyah, dkk. (2019). *Peran Komunikasi Lintas Budaya dalam Fungsi Sosial (Studi Kasus Alumni Mahasiswa Pertukaran Pelajar Uniska Banjarmasin Tahun 2019.*
- Rahman, Kholilir. (2018). *Menyoal Peran Alumni (Analisis Manajemen Pemberdayaan Alumni UIN KHAS Jember). Jurnal Fenomena. Vol. 20 No. 2.*
- Raihan, (2017), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta).
- Rimadias, Santi. (2018). *Analisis Model Perilaku Alumni Terhadap Supportive Outcomes Pada Almamater. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan, Vol. 4 No. 2.*
- Ringantara, Suharse. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Alumni Jurusan Pendidikan Ekonomi dalam Mengikuti Program SM-3T. Jurnal program studi Pendidikan ekonomi Vol. 8 No. 3.*

- Rizki, D, R., & Astuti Budi. (2015). *Analisis Keterlibatan Konsumen Terhadap Kesiapan Membayar Harga Premium Pada Produk Fashion*. Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, Vol. 3 No. 1.
- Rohaeni, Ani. (2020). *Review Penelitian Tentang Alumni Dan Perguruan Tinggi Almamater*. *Islamic Economic Journal*. Vol. 1, no. 1.
- Sahroni. (2019). *Pemberdayaan Alumni Dalam Kerangka Otonomi Nonakademik Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum*. Vol. 1, No. 2.
- Situmang, Sahat Maruli Tua. (2021). *Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi*.
- Sri Yuliawati. (2012). *Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia*. (Widya Vol. 29 no. 318).
- Suteja, Jaja. (2020). *Menyoal Peran Dan Eksistensi Alumni Perguruan Tinggi*.
- Suti, Marsus, dkk. (2020). *Tata Kelola Perguruan Tinggi Dalam Era Teknologi Informasi dan Digitalisasi*. Jurnal of Economic, Management, and Accounting. Vol. 3 No. 2.
- Wahtoni, Khairisul. (2021). *Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management (TQM)*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 2 No. 1.
- Wathoni, Kharisul. (2021). *Alumni Menurut Perspektif Total Quality Management*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 2, No. 1.
- Yuniarto, Saiful Rahman, dkk. (2021). *Pelatihan Strategi Mencari Dan Melamar Pekerjaan Di Era Pandemi Covid-19 Kepada Alumni Perguruan Tinggi*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 2 No. 2.

Website

- Almanfaluthi, Riza. *Alumni atau Alumnus*, diakses dari: <http://bahasakita.com/2009/12/04alumni-atau-alumnus/>. Pada 10/12/2022. pukul 19.21 WIB.
- Hermawan, Dudung. *3 Peran Penting Alumni Perguruan Tinggi yang Perlu Anda Ketahui*. Diakses dari: <https://www.affinitycircles.com/3-peran-penting-alumni-perguruan-tinggi-yang-perlu-anda-ketahui/>. pada 15/11/2022. Pukul 20.28 WIB.
- Humas UPI. *Alumni dan Alamater*. diakses dari: <https://berita.upi.edu/alumni-dan-almamater/>, pada 15/11/2022. pukul 21.07 WIB.
- Intan. *Keterlibatan Alumni dalam Kegiatan Akademik dan Non-Akademik*. diakses dari: <https://sasindo.uad.ac.id/keterlibatan-alumni-dalam-kegiatan-non-akademik/>. pada 11/12/2022. pukul 20.13 WIB.
- Joni. *Alumni Sangat Berperan dalam Membantu Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi*. diakses dari <https://berita.upi.edu/dr-joni-alumni-sangat-berperan-dalam-membantu-pengembangan-lembaga-perguruan-tinggi/> pada 16/11/2022. pukul 21.38 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kamus Versi Online/Daring, diakses dari: <https://kbbi.web.id/katalisator>, pada 15/11/2022. pukul 19.17 WIB.
- _____. Kamus Versi Online/Daring, diakses dari: <https://kbbi.web.id/kontributor>, pada 15/11/2022, pukul 20.05 WIB.

Kemendikbud. *Peran Alumni Penting untuk Kemajuan Perguruan Tinggi*. diakses dari <https://lldikti6.kemdikbud.go.id/2020/11/17/peran-alumni-penting-untuk-kemajuan-perguruan-tinggi/> pada 16/11/2022. pukul 21.19 WIB

Tamam, Badrut. *Sinergitas Peran Alumni*. diakses dari: <https://kompasiana.com/sinergitas-peran-alumni>, pada 15/11/ 2022. pukul 19.32 WIB.

LAMPIRAN

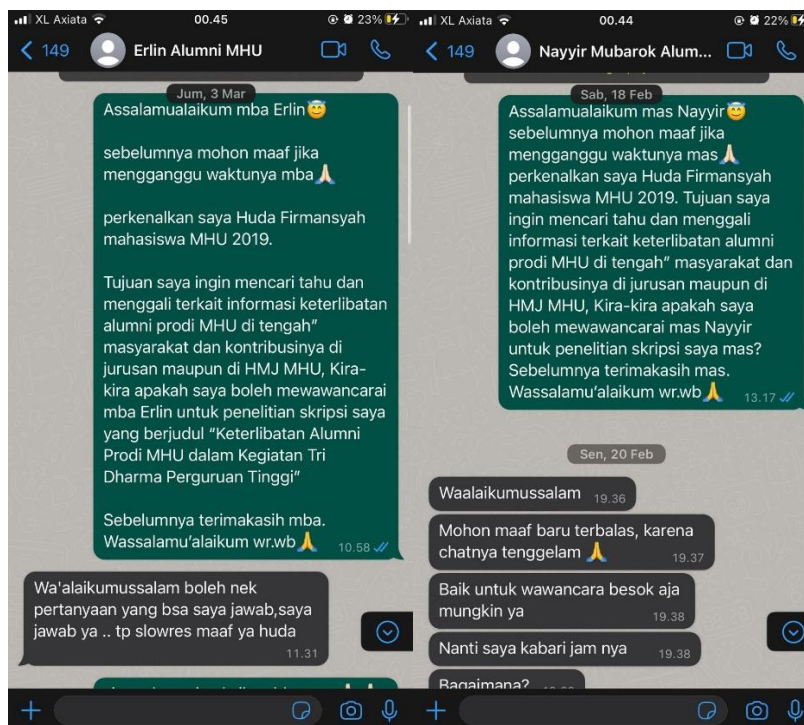
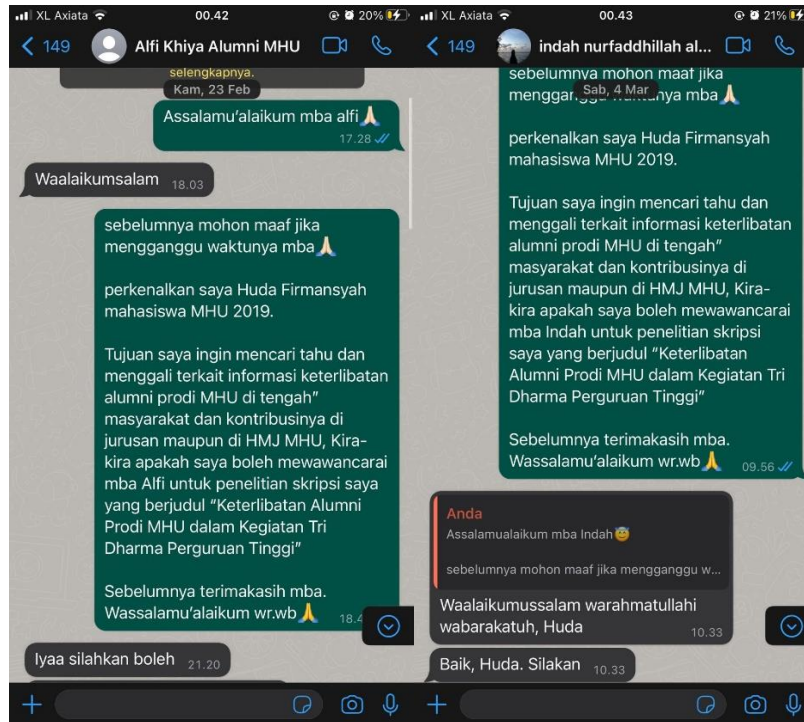
Lampiran 1

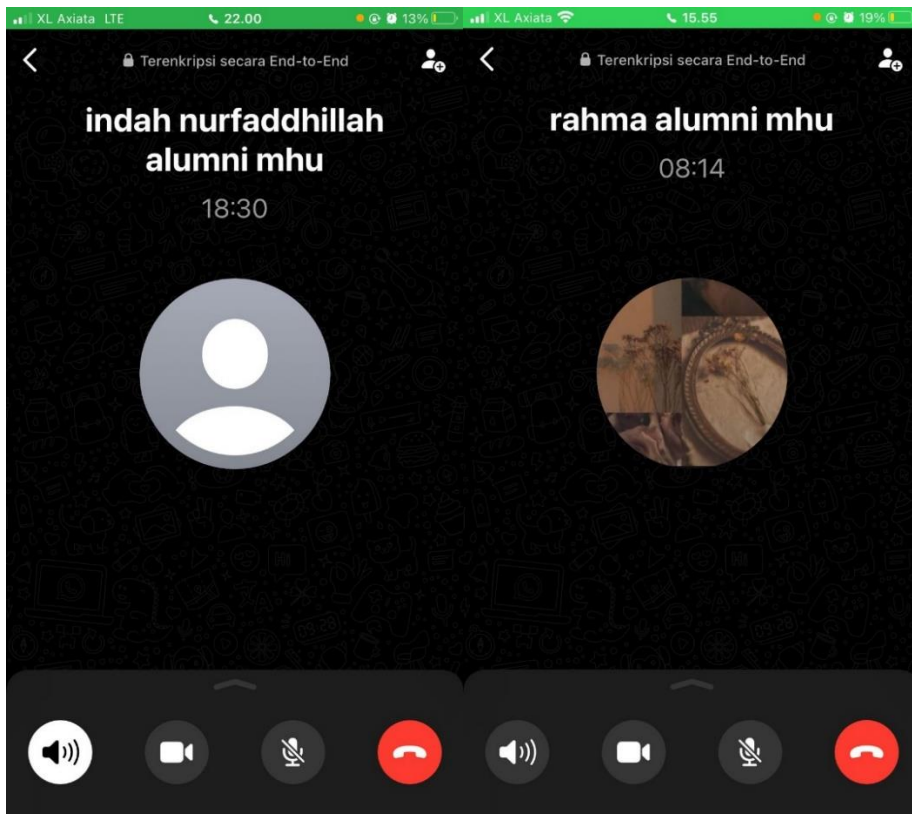
PEDOMAN WAWANCARA

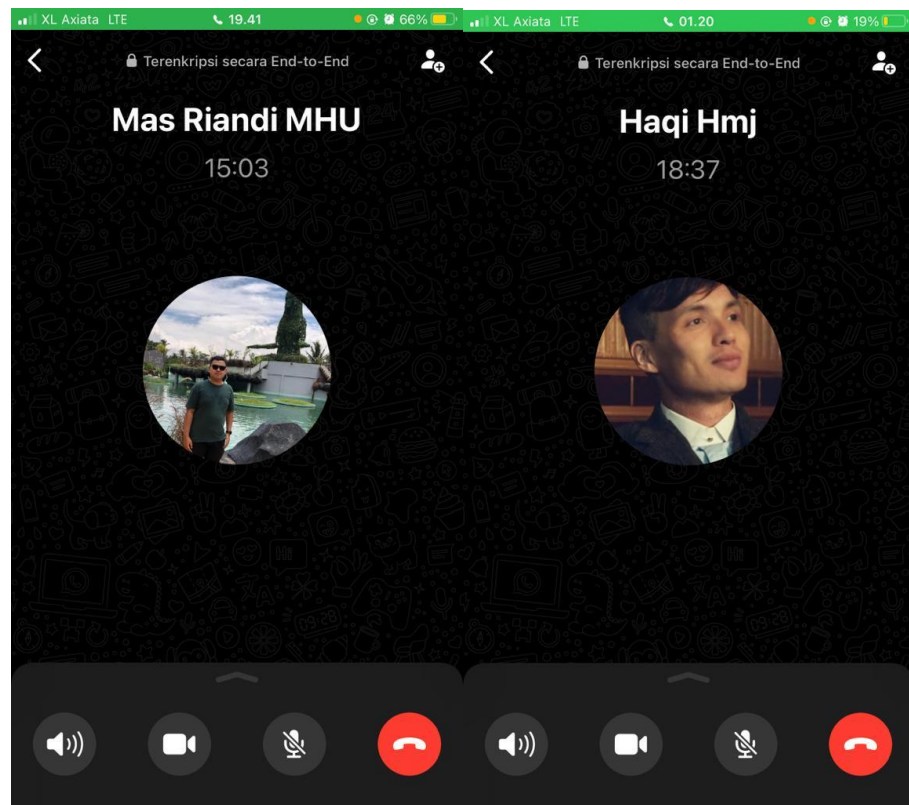
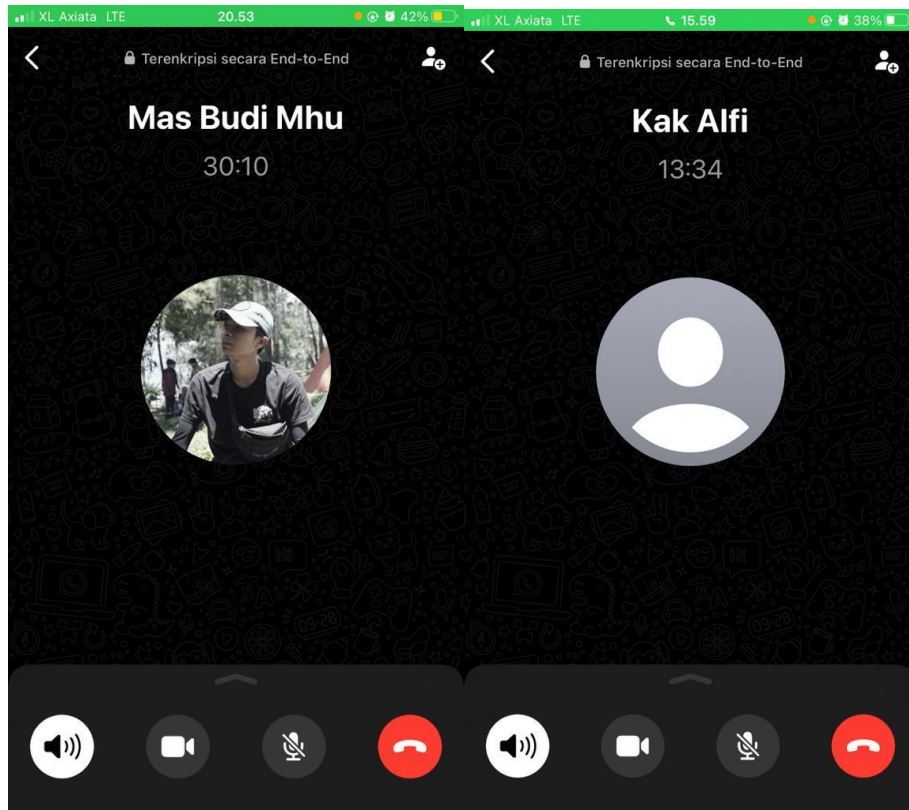
- 1) Setelah lulus apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan pendidikan atau pengajaran di lingkup jurusan?
- 2) Setelah lulus apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan penelitian atau pengembangan di lingkup jurusan?
- 3) Setelah lulus apakah anda pernah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkup jurusan?
- 4) Jika pernah, faktor apa yang membuat anda tertarik untuk terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi?
- 5) Jika tidak, faktor apa yang membuat anda belum bisa terlibat dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi?

Lampiran 2

Dokumentasi wawancara bersama alumni MHU







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata

Nama : Muhammad Nurul Huda Firman Syah
Nim : 1901056066
TTL : Demak 12 Juni 2001
Jenis Kelamin : laki-laki
Alamat : Desa Bolo RT 02 RW 08 Kec. Demak Kab. Demak
Orang Tua : Bapak Karyadi Ibu Zubaidah

B. Jenjang Pendidikan Formal

1. SD N BOLO DEMAK (Lulusan tahun 2012)
2. SMP MIFTAHUL ULUM BOARDING SCHOOL JOGOLOYO WONOSALAM DEMAK (Lulusan tahun 2015)
3. MA QUDSIYYAH KUDUS (Lulusan tahun 2019 karena persiapan 1 tahun)
4. UIN WALISONGO SEMARANG (Proses)

C. Riwayat Organisasi

1. Anggota Palang Merah Indonesia (PMI) KABUPATEN DEMAK
2. Anggota Forum Generasi Berencana (GENRE) KABUPATEN DEMAK
3. Ketua Forum Generasi Dukuh Ngepung (FORGEN)
4. Kominfo HMJ MHU UIN WALISONGO SEMARANG
5. Anggota Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) NNT WONOSALAM
6. Anggota PMII Rayon Dakwah UIN WALISONGO SEMARANG